

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM  
PENGUATAN KEGIATAN AKADEMIK DI SMP BRAWIJAYA *SMART*  
SCHOOL MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Ayu Ashari**

**NIM. 18170050**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**Desember, 2022**

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM  
PENGUATAN KEGIATAN AKADEMIK DI SMP BRAWIJAYA *SMART*  
SCHOOL MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan guna  
memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan (S.Pd)



**Oleh:**

**Ayu Ashari**

**NIM. 18170050**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**Desember, 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM  
PENGUATAN KEGIATAN AKADEMIK DI SMP BRAWIJAYA *SMART*  
*SCHOOL* MALANG**

Oleh:

**AYU ASHARI**

**NIM. 18170050**

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi

Dosen Pembimbing



**Walid Fajar Antariksa, MM**

**NIP. 19861121 201503 1 003**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana  
Malik Ibrahim Malang



**Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I., M.Pd**

**NIP. 19781119 200604 1 001**

# LEMBAR PENGESAHAN

## IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENGUATAN KEGIATAN AKADEMIK DI SMP BRAWIJAYA SMART SCHOOL MALANG

### SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh  
Ayu Ashari (1810030)  
Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal  
Dan dinyatakan

### LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana  
Pendidikan Islam (S.Pd)

#### Panitia Ujian

**Ketua Sidang**  
**Angga Teguh Prastyo, M.Pd**  
NIP. 19850722 20160801 1 008

**Sekretaris Sidang**  
**Walid Fajar Antariksa, MM.**  
NIP. 19861121 201503 1 003

**Pembimbing**  
**Walid Fajar Antariksa, MM.**  
NIP. 19861121 201503 1 003

**Penguji Utama**  
**Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd**  
NIP. 19801001 200801 1 016

#### Tanda Tangan

: 

: 

: 

: 

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



**Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd**  
NIP. 19650403 199803 1 002

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang yang mendalam karya tulis ini penulis persembahkan untuk kedua sosok malaikat tanpa sayap, yang selalu tulus memanjatkan do'a-do'anya dalam setiap sujudnya dan juga tak pernah kurang memberikan kasih sayangnya. Merekalah Ibuku (Sumilah) dan Ayahku (Sugito) yang selalu memberikan semangat dan motivasi juga selalu mengingatkan untuk terus maju. Teruntuk sahabat terbaik saya Maulana Bagus Nawawi, dan para sahabatku Kartika Lolita, Reni Azhari, Bela Selvia Febriyanti, Vetrin Rukmanansa, dan Nur Khulailatul Hurriyah. Tak lupa teman-teman seperjuanganku jurusan MPI 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan teman-teman kontrakan yang selalu memberikan semangat tiada henti.

Serta seluruh Bapak/ Ibu dosen yang telah berkenaan memberikan ilmu dan jasanya hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir strata satu di jenjang perguruan tinggi.

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

**"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya  
sesudah kesulitan itu ada kemudahan."**

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

Walid Fajar Antariksa, MM

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Ayu Ashari

Lamp. :

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
UIN Maliki Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ayu Ashari  
NIM : 18170050  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Penguatan  
Skripsi : Kegiatan Akademik di SMP Brawijaya *Smart school* Malang

*maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



Walid Fajar Antariksa, MM  
NIP. 198511212015031002

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 06 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Ayu Ashari

NIM. 18170050

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan laporan penelitian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terim kasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I., M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Walid Fajar Antariksa, MM selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Ibu Devi Pramitha, M.Pd selaku sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
6. Bapak Ibu saya yang sudah mendukung kegiatan saya selama ini.
7. Teman teman saya yang telah membantu memberikan pemahaman kepada saya.

Dalam penyusunan proposal penelitian skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penyusun dengan lapang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk penyempurnaan dan perbaikan laporan penelitian ini ke arah yang lebih baik, sehingga memberi kontribusi dalam memajukan pendidikan di Indonesia.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. Semoga laporan penelitian skripsi ini memberikan informasi dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi kita semua. Amin Yaa Robbal ‘Alamiin.

**Malang, Desember 2022**

**Penyusun**

## ABSTRAK

Ashari, Ayu. 2022. *Sistem Informasi Manajemen dalam Penguatan Kegiatan Akademik di SMP Brawijaya Smart School Malang*. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Walid Fajar Antariksa, MM

---

Sistem informasi manajemen merupakan kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur, dokumentasi, formulir dan orang yang bertanggungjawab untuk memperoleh, menggerakkan, manajemen, distribusi data dan informasi. Peran sistem informasi manajemen sangat dibutuhkan di era digital seperti saat ini. Terutama pada bidang pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kelancaran aliran informasi dalam lembaga pendidikan, kontrol kualitas, dan menciptakan aliansi atau kerjasama dengan pihak lain yang dapat meningkatkan nilai lembaga pendidikan tersebut. Sistem informasi manajemen memberikan kemudahan dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mendeskripsikan perencanaan sistem informasi manajemen di SMP Brawijaya *Smart school* Malang, 2) Mendeskripsikan pelaksanaan sistem informasi manajemen di SMP Brawijaya *Smart school* Malang, 3) Mendeskripsikan evaluasi sistem informasi manajemen di SMP Brawijaya *Smart school* Malang.

Dalam mencapai tujuan tersebut, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan rancangan penelitian menggunakan study kasus. Peneliti merupakan instrumen utama dalam pengambilan data dengan terjun secara langsung ke lapangan. Data yang diambil menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dalam mengetahui keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti, dan triangulasi teori.

Hasil dari penelitian ini yaitu SMP BSS memiliki 2 Aplikasi yang diimplementasikan dalam kegiatan akademik: a) Aplikasi Kimedaka, b) Aplikasi SMP BSS APPS. Perencanaan dari aplikasi Kimedaka yaitu diawali dengan musyawarah antara kepala sekolah dan waka kurikulum. Sedangkan perencanaan pada aplikasi SMP BSS APPS diawali dengan rapat internal yang dipimpin oleh Kepala TU. Bentuk implementasi dari aplikasi Kimedaka yaitu lebih mengarah kepada administrasi kurikulum seperti contoh kegiatan belajar mengajar, kegiatan penilaian pembelajaran dan ujian siswa berbasis teknologi. Sedangkan implementasi dalam bidang SMP BSS APPS lebih mengarah kepada administrasi tata usaha yang telah terkomputerisasi. Evaluasi yang dilakukan pada aplikasi Kimedaka yaitu untuk kedepannya akan ditambahkan fitur persensi untuk guru yang mengajar di kelas. Hal ini bertujuan untuk membantu kepala sekolah dalam melakukan pengawasan atau supervisi secara langsung melalui aplikasi. Sedangkan evaluasi dari aplikasi SMP BSS APPS yaitu pengembangan beberapa fitur yang belum digunakan secara optimal dan juga evaluasi setiap semester untuk penambahan fitur baru yang belum ada.

**Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen, Kegiatan Akademik, SMP BSS**

## ABSTRACT

Ashari, Ayu. 2022. *Management Information System in Strengthening Academic Activities at SMP Brawijaya Smart School Malang*. Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah And Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Guide: Walid Fajar Antariksa, MM

---

A management information system is a collection of computer hardware and software, procedures, documentation, forms and people responsible for acquiring, operating, managing, distributing data and information. The role of management information systems is needed in the digital era like today. Especially in the education sector, especially in improving the smooth flow of information within educational institutions, quality control, and creating alliances or collaborations with other parties that can increase the value of these educational institutions. Management information systems provide convenience in managing educational institutions.

The aims of this study were to: 1) Describe the management information system planning at SMP Brawijaya *Smart school* Malang, 2) Describe the management information system implementation at SMP Brawijaya *Smart school* Malang, 3) Describe the management information system evaluation at SMP Brawijaya *Smart school* Malang.

In achieving these objectives, the research was conducted using descriptive qualitative methods, with a research design using a case study. Researchers are the main instrument in data collection by going directly to the field. The data were collected using interviews, observation, and documentation techniques which were then used to determine the validity of the data using source triangulation, method triangulation, researcher triangulation, and theory triangulation.

The results of this study are that SMP Brawijaya *Smart school* Malang has 2 applications that are implemented in academic activities: a) Kimedaka application, b) SMP BSS APPS application. The planning of the Kimedaka application begins with deliberations between the school principal and the deputy head of the curriculum. Meanwhile, planning for the SMP BSS APPS application begins with an internal meeting led by the Head of TU. The form of implementation of the Kimedaka application is that it is more directed to curriculum administration such as examples of teaching and learning activities, learning assessment activities and technology-based student examinations. While implementation in the field of SMP BSS APPS is more directed to computerized administrative administration. The evaluation carried out on the Kimedaka application is that in the future there will be an added presence feature for teachers who teach in class. This aims to assist school principals in supervising or supervising directly through the application. While the evaluation of the SMP BSS APPS application is the development of several features that have not been used optimally and also an evaluation every semester for the addition of new features that do not yet exist.

**Keywords: Management Information System, Academic Activities, SMP BSS**

## ملخص

أزهري ، أيو . ٢٢٠٢ . نظام المعلومات الإدارية في تعزيز الأنشطة الأكاديمية في مدرسة براويجايا سمارت مدرسة مالانج جونيور الثانوية. قسم إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، مولانا مالك إبراهيم جامعة مالانج الإسلامية الحكومية. مرشف الرساة: وليد فجر أنتاريكسا، ماجس تري.

نظام المعلومات الإدارية عبارة عن مجموعة من أجهزة وبرامج الكمبيوتر والإجراءات والتوثيق والنماذج والأشخاص المسؤولين عن الحصول على البيانات والمعلومات وتشغيلها وإدارتها وتوزيعها. هناك حاجة لدور نظم المعلومات الإدارية في العصر الرقمي مثل اليوم. خاصة في قطاع التعليم ، خاصة في تحسين التدفق السلس للمعلومات داخل المؤسسات التعليمية ، ومراقبة الجودة ، وخلق تحالفات أو تعاون مع جهات أخرى يمكن أن تزيد من قيمة هذه المؤسسات التعليمية. توفر نظم المعلومات الإدارية الراحة في إدارة المؤسسات التعليمية.

كانت أهداف هذه الدراسة هي: ١. وصف تخطيط نظام المعلومات الإدارية في مدرسة براويجايا سمارت مدرسة مالانج جونيور الثانوية. ٢. وصف تنفيذ نظام المعلومات الإدارية في مدرسة براويجايا سمارت مدرسة مالانج جونيور الثانوية. ٣. وصف تقييم نظام المعلومات الإدارية في مدرسة براويجايا سمارت مدرسة مالانج جونيور الثانوية.

نتائج هذه الدراسة هي أن مدرسة براويجايا سمارت مدرسة مالانج جونيور الثانوية. لديها تطبيقان يتم تنفيذهما في الأنشطة الأكاديمية: (أ) تطبيق *Kimedaka* ، (ب) تطبيق *BSS APPS* للمدرسة المتوسطة. يبدأ التخطيط لتطبيق *Kimedaka* بالمداولات بين مدير المدرسة ونائب رئيس المناهج الدراسية. وفي الوقت نفسه ، يبدأ التخطيط لتطبيق *SMP BSS APPS* باجتماع داخلي بقيادة رى . يتمثل شكل تنفيذ تطبيق *Kimedaka* في أنه موجه بشكل أكبر لإدارة المناهج الدراسية مثل أمثلة أنشطة التدريس والتعلم وأنشطة تقييم التعلم وامتحانات الطلاب القائمة على التكنولوجيا. بينما يتم توجيه التنفيذ في مجال تطبيقات في مدرسة براويجايا سمارت مدرسة مالانج جونيور الثانوية بشكل أكبر إلى الإدارة الإدارية المحوسبة. التقييم الذي تم إجراؤه على تطبيق *Kimedaka* هو أنه في المستقبل سيكون هناك ميزة حضور إضافية للمعلمين الذين يقومون بالتدريس في الفصل. يهدف هذا إلى مساعدة مديري المدارس في الإشراف أو الإشراف مباشرة من خلال التطبيق. في حين أن تقييم تطبيق *SMP BSS APPS* هو تطوير العديد من الميزات التي لم يتم استخدامها على النحو الأمثل وأيضًا تقييم كل فصل دراسي لإضافة ميزات جديدة غير موجودة حتى الآن.

الكلمات المفتاحية: نظام إدارة المعلومات, الأنشطة الأكاديمية, *SMP BSS APPS* .

# PEDOMAN TRANSLITERASI

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	<b>A</b>	ز	=	<b>Z</b>	ق	=	<b>q</b>
ب	=	<b>B</b>	س	=	<b>S</b>	ك	=	<b>k</b>
ت	=	<b>T</b>	ش	=	<b>Sy</b>	ل	=	<b>l</b>
ث	=	<b>Ts</b>	ص	=	<b>Sh</b>	م	=	<b>m</b>
ج	=	<b>J</b>	ض	=	<b>Dl</b>	ن	=	<b>n</b>
ح	=	<b>H</b>	ط	=	<b>Th</b>	و	=	<b>w</b>
خ	=	<b>Kh</b>	ظ	=	<b>Zh</b>	هـ	=	<b>h</b>
د	=	<b>D</b>	ع	=	<b>'</b>	ء	=	<b>,</b>
ذ	=	<b>Dz</b>	غ	=	<b>Gh</b>	ي	=	<b>y</b>
ر	=	<b>R</b>	ف	=	<b>F</b>			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

اَءِ = aw

اِي = ay

اُو = û

اَي = î

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Fokus Penelitian .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Orisinalitas Penelitian .....	9
G. Definisi Istilah.....	16
H. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II .....</b>	<b>19</b>
A. Sistem Informasi Manajemen.....	19
1. Konsep Sistem Informasi Manajemen .....	19
2. Fungsi Sistem Informasi Manajemen.....	22
3. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen .....	23
B. Kegiatan Akademik.....	28
1. Pengertian Kegiatan Akademik.....	28
2. Macam-macam Kegiatan Akademik .....	29
C. Kajian Keseluruhan Variabel .....	42
D. Kerangka Berfikir.....	44
<b>BAB III.....</b>	<b>45</b>

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
B. Kehadiran Peneliti.....	45
C. Lokasi Penelitian.....	47
D. Data dan Sumber Data.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	52
G. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	56
<b>BAB IV</b> .....	<b>59</b>
A. Paparan Data .....	59
1. Sejarah SMP Brawijaya <i>Smart school</i> Malang .....	59
2. Visi Misi SMP Brawijaya <i>Smart school</i> Malang .....	60
3. Struktur Organisasi SMP Brawijaya <i>Smart school</i> Malang .....	62
4. Jabaran Tugas SMP Brawijaya <i>Smart school</i> Malang .....	63
5. Data Sarana dan Prasarana SMP Brawijaya <i>Smart school</i> Malang.....	65
B. Temuan Penelitian.....	68
1. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Penguatan Kegiatan Akademik di SMP Brawijaya <i>Smart school</i> Malang .....	68
2. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Penguatan Kegiatan Akademik di SMP Brawijaya <i>Smart school</i> Malang .....	74
3. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen dalam Penguatan Kegiatan Akademik di SMP Brawijaya <i>Smart school</i> Malang .....	86
<b>BAB V</b> .....	<b>92</b>
1. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Penguatan Kegiatan Akademik di SMP Brawijaya <i>Smart school</i> Malang .....	92
2. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Penguatan Kegiatan Akademik di SMP Brawijaya <i>Smart school</i> Malang .....	99
3. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen dalam Penguatan Kegiatan Akademik di SMP Brawijaya <i>Smart school</i> Malang .....	110
<b>BAB VI</b> .....	<b>119</b>
A. Kesimpulan .....	119
B. Saran.....	121
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>122</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>126</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....	14
Tabel 3.1 Instrumen Wawancara.....	68
Tabel 3.2 Instrumen Observasi .....	69
Tabel 3.3 Instrumen Dokumentasi .....	70
Tabel 5.1 Hasil Penelitian .....	114

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tampilan Aplikasi Kimedaka .....	86
Gambar 4.2 Aplikasi SMP BSS APPS.....	89
Gambar 4.3 Aplikasi Kimedaka Akun Admin.....	92
Gambar 4.4 Aplikasi Kimedaka Akun Guru.....	93
Gambar 4.5 Aplikasi Kimedaka Akun Siswa .....	93
Gambar 4.6 Fitur-fitur Aplikasi SMP BSS APPS.....	95

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Peran teknologi sangat dibutuhkan di era digital seperti saat ini. Terutama pada bidang pendidikan. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sangat berdampak pada kemajuan pendidikan di Indonesia pada khususnya. Seperti dikutip Ety Rochaety, “sistem informasi semakin dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kelancaran aliran informasi dalam lembaga pendidikan, kontrol kualitas, dan menciptakan aliansi atau kerja sama dengan pihak lain yang dapat meningkatkan nilai lembaga pendidikan tersebut”.<sup>1</sup> Teknologi informasi memberikan kemudahan dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Penggunaan teknologi informasi tersusun rapi dalam suatu wadah yang dinamakan sistem informasi manajemen pendidikan.

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan diharapkan dapat menyelesaikan berbagai persoalan dalam lembaga pendidikan. Khususnya dalam kaitannya dengan pengelolaan kegiatan akademik, sehingga mampu meningkatkan sumber daya manusia yang ada di lembaga tersebut. Pengelolaan atau manajemen yang baik dapat menjadi pondasi yang kuat dalam keberlangsungan hidup suatu lembaga pendidikan. Dan salah satu yang menjadi hal penting dalam mempertahankan dan mengembangkan lembaga pendidikan adalah pengelolaan sistem informasi manajemen secara tepat.

---

<sup>1</sup> Ety Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal. 2.

Terdapat beberapa faktor yang menjadi problematika di dunia pendidikan, diantaranya yaitu pada saat ini lembaga pendidikan dihadapkan pada lingkungan global yang semakin canggih dan lingkungan pendidikan yang semakin rumit serta dinamis. Hal ini menyebabkan mau tidak mau dalam suatu lembaga pendidikan harus menerapkan sistem informasi manajemen berbasis teknologi dalam segala bidang dan kepentingan.

Sistem informasi manajemen berbasis teknologi didesain untuk mendukung fungsi-fungsi dan kegiatan akademik dalam suatu lembaga pendidikan. Seperti contoh dalam penelitian Jawara Wahyu Al Faraday tentang “Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Akademik Sekolah Dasar” ditemukan hasil pengujian User Acceptance Testing yang diberikan kepada pihak guru selaku penilai murid (nilai persentase UAT sebesar 90%), proses penilaian dapat dipermudah dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Akademik Sekolah Dasar Negeri Wates Kabupaten Kediri, melalui fitur memasukkan detail nilai.<sup>2</sup> Dalam hal ini sistem informasi manajemen pendidikan berbasis teknologi dibutuhkan guna mempermudah kegiatan akademik di lembaga pendidikan.

Meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam bidang komputerisasi telah menunjukkan bahwa perkembangan tersebut dapat membantu memecahkan masalah pada proses sistem informasi manajemen pendidikan. Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

---

<sup>2</sup> Jawara Wahyu Al Farady, Dkk, *Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Akademik Sekolah Dasar*: Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, (Vol. 2, No. 11, November, 2018), hal. 4783.

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan Negara.<sup>3</sup>

Penerapan sistem informasi manajemen juga dibutuhkan dalam penguatan kegiatan akademik. Dalam kamus besar bahasa Indonesia akademik diartikan sebagai bersifat akademik, ilmiah, ilmu pengetahuan, teori, dan tanpa arti praktis yang langsung. Menurut Barnadib, akademik ialah “hal ikhwal yang meliputi keilmuan”.<sup>4</sup> Jadi kegiatan akademik dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan keilmuan dengan kata lain kegiatan akademik merupakan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan. kegiatan akademik juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan pembelajaran di dalam dan/atau di luar ruang, studio dan/atau laboratorium, pengerjaan tugas-tugas, evaluasi pembelajaran, dan kegiatan administrasi yang menyertainya.

Selain itu sistem informasi manajemen juga dapat diterapkan dalam kaitannya penguatan nilai religius siswa. Dalam bahasa Inggris religius disebut dengan religi dimaknai dengan agama. Dapat dimaknai bahwa agama bersifat mengikat, yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan-nya. Dalam ajaran Islam hubungan itu tidak hanya sekedar hubungan dengan Tuhan-nya akan tetapi juga meliputi hubungan dengan manusia lainnya, masyarakat atau alam lingkungannya.<sup>5</sup> Sehingga agama merupakan

---

<sup>3</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hal 3.

<sup>4</sup> Eko Sudarmanto, dkk, *Pengembangan Budaya Akademik*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 47.

<sup>5</sup> Yusran Asmuni, *Dirasah Islamiah*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 1997), hal. 2.

seperangkat ajaran yang merupakan perangkat nilai-nilai kehidupan yang harus dijadikan barometer para pemeluknya dalam menentukan pilihan tindakan dalam kehidupannya.<sup>6</sup> Jadi, religius merupakan penghayatan serta implementasi dari ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, sehingga aspek religius ini harus ditanamkan secara maksimal.

Dalam dunia pendidikan, telah banyak yang memanfaatkan sistem informasi manajemen untuk mendukung proses pembelajaran. Mulai dari lembaga pendidikan tingkat dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Dalam pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat memudahkan kegiatan serta pengelolaan akademik di sebuah lembaga serta dapat mengembangkan kemampuan akademik dan religius peserta didik.<sup>7</sup> Sistem informasi manajemen sekolah yang dapat diakses oleh semua orang melalui smartphone dan dapat diakses secara online dan offline serta dapat memberikan informasi tentang program kegiatan untuk siswa, guru dan orang tua siswa yang pada akhirnya sistem informasi manajemen tersebut dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi sekolah.

Beberapa penelitian telah dilakukan berkaitan dengan sistem informasi manajemen diantaranya adalah, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur Halim (2020) meneliti tentang tentang “Implementasi Sistem Informasi Manajemen berbasis Informasi And Communication Technology (ICT) dalam Meningkatkan Efektivitas Administrasi Sekolah di SMP Brawijaya *Smart school*”. Dalam penelitian ini ditemukan kesimpulan skripsi sebagai berikut: perencanaan sistem informasi manajemen berbasis ICT dilakukan

---

<sup>6</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 10.

<sup>7</sup> Ety Rochaei dan Pontjorini Rahayuningsih, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal.74.

dengan rapat yang bertujuan untuk merancang program kegiatan administrasi pendidikan dan rapat didasari oleh evaluasi dalam proses pelayanan administrasi.

Dalam pengimplementasian sistem informasi manajemen berbasis ICT maka terbentuklah tiga aplikasi berupa Kimedaka, SMP BSS APPS, dan PPDB Online yang membantu dalam proses administrasi bidang kurikulum, kesiswaan, dan tata persuratan. Penerapan sistem informasi manajemen berbasis ICT di sekolah memberikan dampak terhadap area akademik meliputi: (1) mempermudah penginputan data siswa oleh guru (2) efisiensi sistem penilaian dan pengoreksian ujian siswa, serta administrasi meliputi: (1) efektivitas sistem pengarsipan surat lebih tertata dan akuntabel (2) peningkatan produktivitas kinerja pelayanan akademik.

Penelitian yang dilakukan oleh Winda wati (2015) meneliti tentang “Peranan Sistem Informasi Manajemen dalam Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan di MTs Al-Hidayah Ciawijapura Kabupaten Cirebon”. Dalam penelitian ini ditemukan kesimpulan skripsi sebagai berikut: MTs Al-Hidayah Ciawijapura secara perlahan dapat meningkatkan kualitas pendidikannya karena peran sistem informasi manajemen pendidikan yang telah diterapkan dengan baik. Adapun hal yang dapat menghambat penerapan SIM salah satunya yaitu sumber daya manusia yang profesional untuk mengoperasikan sekolah, dana yang cukup agar sekolah mampu menggaji staf sesuai dengan fungsinya, sarana prasarana yang memadai untuk mendukung proses belajar-mengajar. Adapun yang dapat menghambat penerapan SIM yaitu terbatasnya sumber daya manusia yang terampil dalam pengelolaan sistem informasi,

rendahnya kesadaran para pengelola sistem informasi dalam menyamakan komitmen kerja. Secara signifikan peranan dari diterapkannya SIM di MTs Al-Hidayah Ciawijapura telah menunjukkan hasil yang sangat signifikan terhadap mutu pendidikan, dimana hal itu dapat dilihat dari meningkatnya jumlah input dan output setiap tahunnya dan prestasi yang terus meningkat.

Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan bagaimana pengimplementasian sistem informasi manajemen dalam kaitannya dengan penguatan kegiatan akademik di SMP Brawijaya *Smart school* (BSS) Malang. Adapun pemilihan lokasi penelitian ini yaitu di SMP Brawijaya *Smart school* (BSS) Malang, dikarenakan sekolah ini sudah menerapkan teknologi dalam kegiatan akademik sehari-hari. Sekolah ini memiliki salah satu produk aplikasi yang menjadi *icon* dalam penelitian ini yaitu aplikasi Kimedaka. Sekolah ini juga menekankan pada integrasi antara akademik, religius, dan penguasaan *Information Technology* (IT). SMP Brawijaya *Smart school* (BSS) Malang merupakan salah satu sekolah swasta berstandar nasional yang terletak di kota Malang dan telah berdiri sejak tahun 1997. Sekolah ini memiliki program yang lebih canggih dan efektif untuk menunjang kegiatan akademik di sekolah. Mulai penerimaan siswa baru, kegiatan belajar mengajar, hingga evaluasi siswa. Serta input data siswa dan manajemen keuangan sekolah. Bermula dari latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian di sekolah ini dengan judul **“Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Penguatan Kegiatan Akademik di SMP Brawijaya *Smart school* (BSS) Malang.**

## **B. Batasan Masalah**

Fokus kajian dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan penguatan kegiatan akademik pada implementasi sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen yang digunakan di SMP Brawijaya *Smart school* Malang terbagi menjadi beberapa bagian yaitu aplikasi Kimedaka yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dan evaluasi pembelajaran, serta aplikasi SMP BSS APPS yang digunakan dalam kegiatan administrasi sekolah.

Kemudian mengingat bahwa pembahasan mengenai kegiatan akademik sekolah sangatlah luas, maka dalam penelitian ini dibatasi hanya meneliti terkait kegiatan belajar mengajar, kegiatan administrasi sekolah, dan kegiatan evaluasi pembelajaran sesuai dengan penggunaan beberapa aplikasi yang terdapat di SMP Brawijaya *Smart school* Malang.

## **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini terfokus pada “Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Penguatan Kegiatan Akademik di SMP Brawijaya *Smart school* Malang”, dengan focus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan sistem informasi manajemen di SMP Brawijaya *Smart school* Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen di SMP Brawijaya *Smart school* Malang?

3. Bagaimana evaluasi sistem informasi manajemen dalam penguatan kegiatan akademik di SMP Brawijaya *Smart school* Malang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan sistem informasi manajemen di SMP Brawijaya *Smart school* Malang.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan sistem informasi manajemen di SMP Brawijaya *Smart school* Malang.
3. Mendeskripsikan evaluasi sistem informasi manajemen di SMP Brawijaya *Smart school* Malang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan manajemen pendidikan islam pada khususnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam kajian manajemen pendidikan islam yang dikaitkan dengan sistem informasi manajemen yang kemungkinan dapat diterapkan di sekolah lain sebagai upaya penguatan kegiatan akademik di lembaga pendidikan.

- c. Penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana pengelolaan sistem informasi manajemen di sekolah dengan baik dan benar sehingga dapat menunjang kegiatan akademik sekolah.

## 2. **Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai media untuk menambah wawasan dan pengalaman tentang sistem informasi manajemen dalam penguatan kegiatan akademik di lembaga pendidikan, serta dapat menerapkan ilmu dan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan.
- b. Bagi pembaca dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pengelolaan sistem informasi yang baik dan benar di lembaga pendidikan.
- c. Bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat memberikan pengetahuan dan referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya.
- d. Bagi lembaga yang diteliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kembali sistem informasi manajemen di sekolah tersebut, serta menjadi kajian dan motivasi agar dapat selalu mengembangkan sistem informasi manajemen yang pada akhirnya dapat menguatkan kegiatan akademik di sekolah tersebut.

## **F. Orisinalitas Penelitian**

Sehubungan dengan judul skripsi yang peneliti ajukan, maka perlu adanya pijakan awal dengan adanya penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian. Penelitian terdahulu ini digunakan peneliti sebagai

panduan untuk menentukan beberapa hal yang berhubungan dengan teori dan sistematika dalam penelitian ini. Adapun hasil penelitian terdahulu yang ditemukan peneliti antara lain:

1. **Penelitian pertama**, Muhammad Nur Halim (2020) melakukan penelitian tentang “Implementasi Sistem Informasi Manajemen berbasis Informasi And Communication Technology (ICT) dalam Meningkatkan Efektivitas Administrasi Sekolah di SMP Brawijaya *Smart school*”. Dalam penelitian ini ditemukan kesimpulan skripsi sebagai berikut: perencanaan sistem informasi manajemen berbasis ICT dilakukan dengan rapat yang bertujuan untuk merancang program kegiatan administrasi pendidikan dan rapat didasari oleh evaluasi dalam proses pelayanan administrasi. Dalam pengimplementasian sistem informasi manajemen berbasis ICT maka terbentuklah tiga aplikasi berupa Kimedaka, SMP BSS APPS, dan PPDB Online yang membantu dalam proses administrasi bidang kurikulum, kesiswaan, dan tata persuratan. Penerapan sistem informasi manajemen berbasis ICT di sekolah memberikan dampak terhadap area akademik meliputi: (1) mempermudah penginputan data siswa oleh guru (2) efisiensi sistem penilaian dan pengoreksian ujian siswa, serta administrasi meliputi: (1) efektivitas sistem pengarsipan surat lebih tertata dan akuntabel (2) peningkatan produktivitas kinerja pelayanan administrasi.<sup>8</sup>
2. **Penelitian kedua**, Hilda Farhana melakukan penelitian tentang “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan berbasis Edutech

---

<sup>8</sup> Muhammad Nur Halim, Skripsi: “Implementasi Sistem Informasi Manajemen berbasis Informasi And Communicatio n Technology (ICT) dalam Meningkatkan Efektivitas Administrasi Sekolah di SMP Brawijaya *Smart School*” (Malang: UIN Maliki, 2020).

dalam Meningkatkan Pelayanan Sekolah Kepada Pelanggan di MAN 1 Bekasi”. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis Edutech sehingga mempermudah guru, siswa, dan orang tua siswa dalam berkomunikasi kepada kepala sekolah dan mendapatkan informasi-informasi akademik kesiswaan dengan mudah, karena sifat sistem ini lebih simpel sehingga mudah dipahami. Kegunaan sistem inipun beragam dari mulai membantu keberlangsungan operasional sekolah dan proses pembelajaran. Namun tidak semua guru merasa sistem ini dapat membantu dalam proses pembelajaran, dikarenakan guru masih dapat melihat nilai, absen, dan perilaku siswa secara manual.<sup>9</sup>

3. ***Penelitian ketiga***, Ristati Sinen melakukan penelitian tentang “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar”. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Pelaksana sistem informasi manajemen di SMP Negeri 21 Makassar sudah terlaksana dengan baik di mana menggunakan aplikasi pengelola data yaitu dapodik dan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran memberikan layanan pendidikan dengan memfasilitasi praktek pembelajaran dengan menggunakan infrastruktur teknologi, seperti fasilitas belajar dengan memadukan computer dengan wifi. (2) Pelaksanaan proses pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar yaitu, sebelum melaksanakan proses pembelajaran harus melalui tiga tahap yaitu, pertama, tahap perencanaan. Dalam tahap ini membuat

---

<sup>9</sup> Hilda Farhana, Skripsi: “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan berbasis Edutech dalam Meningkatkan Pelayanan Sekolah Kepada Pelanggan di MAN 1 Bekasi”, (Yogyakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

analisis hari efektif dan analisis program pembelajaran, membuat program tahunan, menyusun silabus, menyusun RPP, dan membuat penilaian pembelajaran. Kedua, tahap pelaksanaan. Dalam tahap ini yang perlu dilakukan yaitu, Aspek pendekatan dalam pembelajaran, Aspek strategi dan taktik dalam pembelajaran, Aspek metode dan teknik dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang dipakai dalam proses pembelajaran yaitu, media cetak (buku), gambar, LCD dan computer. Ketiga, tahap evaluasi. Dalam tahap ini yang dievaluasi yaitu, pengetahuan belajar yang dites dengan secara tertulis, lisan, dan daftar pertanyaan ujian. Evaluasi belajar keterampilan yang dievaluasi dengan ujian praktek, dan analisis tugas yang dievaluasi sendiri oleh pendidik. Dan bentuk tes yang diberikan kepada peserta didik tetap harus dengan persyaratan yang baku. (3) Faktor yang menunjang adanya sistem informasi manajemen yaitu, dengan adanya sistem dapodik yang melakukan pendataan tentang data pendidik dan data peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen sangat menunjang dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran di Negeri 21 Makassar.<sup>10</sup>

4. **Penelitian keempat**, Dina Umami Maghfiroh melakukan penelitian tentang “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Siswa di SMA Al-Islam Krian”. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bahwa: (1) Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan sistem informasi di bidang

---

<sup>10</sup> Ristati Sinen, Skripsi: “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar”, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017).

administrasi dan akademik yang bisa memberikan informasi kepada orang tua siswa melalui grup WhatsApp khusus yang dibuat oleh wali kelas yang beranggotakan wali kelas dengan orang tua siswa serta surat edaran yang dibuat oleh sekolah. Sehingga orang tua merasa terbantu dengan informasi tersebut. (2) Salah satu kepuasan orang tua yaitu tidak adanya complain yang diberikan kepada sekolah serta bertambahnya jumlah siswa pertahun. Bahkan mereka memberikan ucapan terimakasih karena sudah memberikan pelayanan yang terbaik untuk orang tua dan anaknya di sekolah. (3) Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan sistem yang memberikan informasi kepada orang tua siswa, informasi yang berisi tentang kegiatan anaknya selama disekolah. Jika sekolah memberikan pelayanan yang terbaik kepada orang tua maka dapat memberikan kepercayaan terhadap sekolah tersebut.<sup>11</sup>

5. ***Penelitian kelima***, Winda Wati melakukan penelitian tentang “Peranan Sistem Informasi Manajemen dalam Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan di MTS Al-hidayah Ciawijapura Kabupaten Cirebon”. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa MTs Al-Hidayah Ciawijapura secara perlahan dapat meningkatkan kualitas pendidikannya karena peran sistem informasi manajemen pendidikan yang telah diterapkan dengan baik. Adapun hal yang dapat menghambat penerapan SIM salah satunya yaitu sumber daya manusia yang profesional untuk mengoperasikan sekolah, dana yang cukup agar sekolah mampu menggaji staf sesuai dengan fungsinya, sarana prasarana yang memadai untuk mendukung

---

<sup>11</sup> Dina Umami Maghfiroh, Skripsi: “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Siswa di SMA Al-Islam Krian”, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

proses belajar-mengajar. Adapun yang dapat menghambat penerapan SIM yaitu terbatasnya sumber daya manusia yang terampil dalam pengelolaan sistem informasi, rendahnya kesadaran para pengelola sistem informasi dalam menyamakan komitmen kerja. Secara signifikan peranan dari diterapkannya SIM di MTs Al-Hidayah Ciawijapura telah menunjukkan hasil yang sangat signifikan terhadap mutu pendidikan, dimana hal itu dapat dilihat dari meningkatnya jumlah input dan output setiap tahunnya dan prestasi yang terus meningkat.<sup>12</sup>

**Tabel 1.1 Orisinalitasi Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penerbitan	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Muhammad Nur Halim, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen berbasis Informasi And Communication Technology (ICT) dalam Meningkatkan Efektivitas Administrasi Sekolah di SMP Brawijaya	Penelitian ini sama-sama membahas tentang implementasi sistem informasi manajemen di smp brawijaya <i>smart school</i> malang.	Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada peningkatan efektivitas administrasi sekolah.	Penelitian yang dilakukan peneliti lebih terfokus pada implementasi sistem informasi manajemen kimedaka yang ada di

<sup>12</sup> Windawati, Skripsi: “Peranan Sistem Informasi Manajemen dalam Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan di MTS Al-hidayah Ciawijapura Kabupaten Cirebon”, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015).

	<i>Smart school</i> ”, Skripsi, UIN Maliki Malang, 2020.			lembaga pendidikan tersebut
<b>2</b>	Hilda Farhana, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan berbasis Edutech dalam Meningkatkan Pelayanan Sekolah Kepada Pelanggan di MAN 1 Bekasi”, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.	Penelitian ini sama-sama membahas tentang sistem informasi manajemen pendidikan.	Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuska n pada peningkatan pelayanan sekolah.	dalam penguatan kegiatan akademik
<b>3.</b>	Ristati Sinen, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar”, Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2017.	Penelitian ini sama-sama membahas tentang sistem informasi manajemen pendidikan.	Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuska n pada proses pembelajaran .	

4.	Dina Umami Maghfiroh, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Siswa di SMA Al-Islam Krian”, Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.	Penelitian ini sama-sama membahas tentang sistem informasi manajemen pendidikan.	Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada peningkatan kepuasan orang tua.	
5.	Winda Wati, “Peranan Sistem Informasi Manajemen dalam Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan di MTS Al-hidayah Ciawijapura Kabupaten Cirebon”, Skripsi, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015.	Penelitian ini sama-sama membahas tentang sistem informasi manajemen pendidikan.	Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada sistem penjaminan mutu pendidikan.	

Tabel. 1.1 Orisinalitas Penelitian

## G. Definisi Istilah

### 1. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan sistem yang bekerja untuk menghimpun data yang diproses (dalam artian dirangkum, diklasifikasi dan diproyeksikan) sedemikian rupa sehingga himpunan data tersebut menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan, mengukur pelaksanaan, memantau perkembangan, dan memberikan pengetahuan untuk pengawasan sehingga tujuan manajemen tercapai.

## 2. **Kegiatan Akademik**

Kegiatan akademik merupakan kegiatan pembelajaran di dalam dan/atau di luar ruang kelas, studio dan/atau laboratorium, pengerjaan tugas-tugas, evaluasi pembelajaran, dan kegiatan administrasi yang menyertainya. Kegiatan akademik diselenggarakan oleh sekolah dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dalam struktur dan muatan kurikulum. Berdasarkan struktur dan muatan kurikulum disusunlah jadwal pelajaran untuk masing-masing kelas dalam tiap minggu.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini peneliti menyusun sistematika pembahasan dengan rincian sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini memuat tentang pola dasar penulisan yang meliputi: konteks penelitian, batasan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika kepenulisan.

### **BAB II Kajian Pustaka**

Pada pembahasan bab ini menguraikan kajian pustaka sebagai acuan teoritik peneliti dalam melakukan penelitian dan kerangka penelitian tentang sistem informasi manajemen dalam penguatan kegiatan akademik.

### **BAB III Metode Penelitian**

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data dan pengecekan keabsahan data.

### **BAB IV Paparan Hasil**

Pada bab ini membahas tentang hasil dan penyajian hasil temuan data penelitian.

### **BAB V Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada bab ini membahas tentang pembahasan hasil temuan penelitian tentang sistem informasi manajemen kimedia dalam penguatan kegiatan akademik di SMP Brawijaya *smart school* Malang yang dijelaskan pada bab sebelumnya untuk menjawab permasalahan yang ada pada penelitian ini.

### **BAB VI Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Sistem Informasi Manajemen

##### 1. Konsep Sistem Informasi Manajemen

Makna kata “sistem” didefinisikan dengan berbagai pendekatan dan beragam istilah. Menurut Lucas, sistem adalah suatu pengorganisasian yang saling berinteraksi, saling tergantung dan terintegrasi dalam kesatuan variabel atau komponen. Jogiyanto mendefinisikan sistem ke dalam dua kelompok pendekatan, yaitu menekankan pada prosedur dan komponen atau elemennya.<sup>13</sup> Seperti halnya jurnal sistem informasi manajemen oleh Slamet Hariyanto yaitu proses memilih suatu keputusan diantara berbagai alternatif. Fungsi dari manajerial adalah suatu jaringan antara perencanaan dan pengendalian manajer tersebut harus memiliki visi skill serta metode untuk melaksanakan tujuan yang telah dipilih.<sup>14</sup> Jadi peran manajer sangat diperlukan untuk membentuk sistem.

Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan saling bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem informasi adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur, dokumentasi, formulir dan orang yang bertanggungjawab untuk memperoleh, menggerakkan, manajemen, distribusi data dan informasi. Proses yang harus diikuti dalam pengembangan suatu sistem yang baik disebut *system analisys and design*.

---

<sup>13</sup> Lantip Diat Prasojo, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2013), hal. 1.

<sup>14</sup> Slamet Hariyanto, *Sistem Informasi Manajemen*. Hal. 82

Sistem diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu sistem fisik (*physical system*) dan sistem konseptual (*conseptual system*). Secara umum kedua sistem memiliki elemen yang sama yaitu *input* dan *output*, serta transformasi.<sup>15</sup>

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkelompok dan bekerjasama untuk melakukan kegiatan pencapaian sasaran tertentu. Makna dari prosedur sendiri, yaitu urutan yang tepat dari tahapan-tahapan instruksi yang menerangkan apa (*what*) yang harus dikerjakan, siapa (*who*) yang mengerjakan, kapan (*when*) dikerjakan dan bagaimana (*how*) mengerjakannya. Pendekatan yang menekankan pada komponen mendefinisikan “sistem” sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Untuk memahami sistem informasi manajemen, kita harus memahami terlebih dahulu pengertian Sistem Informasi Manajemen (SIM). Menurut Gordon B. Davis, Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu (*integrated*) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

Penjabaran mengenai sistem informasi manajemen (SIM) menurut Vincent Gaspersz adalah sebagai berikut:

a. Sistem

---

<sup>15</sup> Ariesto Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 85-86.

Suatu sistem terdiri dari atas kegiatan-kegiatan yang berhubungan guna mencapai tujuan-tujuan tertentu sebagai misalnya tujuan perusahaan untuk mengendalikan inventaris atau penjadwalan produksi. Subsistem adalah bagian atau unsur dari sistem. Makna dalam hal ini sistem adalah organisasinya sedangkan subsistemnya adalah divisi-divisi, fungsi-fungsi dan unit-unit yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan organisasi.

b. Informasi

Informasi sangat erat hubungannya dengan data. Dimana data adalah “bahan baku” yang harus diolah sedemikian rupa sehingga berubah menjadi informasi. Data adalah fakta-fakta atau angka-angka sumber informasi. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berguna bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata atau dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang dan keputusan-keputusan yang akan datang.

c. Manajemen

Manajemen adalah suatu proses atau kegiatan yang menjelaskan apa yang dilakukan manajer dari berbagai aktivitas dalam menjalankan organisasinya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengontrolan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber-sumbernya.

Sistem informasi manajemen (SIM) adalah sebuah sistem informasi keorganisasian yang tidak hanya mendukung kegiatan operasional saja,

tetapi juga mendukung proses-proses manajemen karena setiap SIM akan melaksanakan pengolahan transaksi.<sup>16</sup>

## 2. Fungsi Sistem Informasi Manajemen

### a. Perencanaan

Perencanaan adalah jenis keputusan untuk masa depan tertentu. Apa yang diinginkan pemimpin untuk organisasinya. Perencanaan yang direncanakan pada awal manajemen membantu untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam organisasi. Oleh karena itu, manfaat perencanaan adalah alat untuk memberikan arahan, alat untuk fokus pada tujuan yang dapat dicapai, memandu rencana dan keputusan, dan mengevaluasi kemajuan yang dicapai. Seperti dengan teori yang terdapat dalam surat An-Naml Ayat 32, yang berbunyi:

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُوْا أَفْتُونِي فِي أَمْرِي مَا كُنْتُ قَاطِعَةً أَمْرًا حَتَّى  
تَشْهَدُوْنَ

Artinya: “Dia (Balqis) berkata, “Wahai para pembesar! Berilah aku pertimbangan dalam perkaraku (ini). Aku tidak pernah memutuskan suatu perkara sebelum kamu hadir dalam majelis(ku).”<sup>17</sup>

### b. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah kegiatan dimana suatu tindakan diidentifikasi dan dipilih untuk memecahkan masalah tertentu atau memanfaatkan peluang. Pengambilan keputusan tidak hanya dipengaruhi oleh masa kini, tetapi terkadang juga oleh informasi dari

---

<sup>16</sup> Ondi Saondi, *Membangun Manajemen Pendidikan Berbasis Sistem Informasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hal 149.

<sup>17</sup> Al Quran QS An-Naml/27:32

masa lalu yang diperlukan untuk tujuan masa depan. Pengambilan keputusan terstruktur biasanya merupakan solusi untuk masalah yang belum pernah muncul atau dialami sebelumnya. Pengambilan keputusan harus dalam bentuk *win-win solution*.

**c. Pengendalian**

Pengendalian adalah proses untuk memastikan bahwa operasi aktual pada prinsipnya konsisten dengan operasi yang direncanakan. Kontrol menjaga operasi organisasi atau fasilitas sejalan dengan rencana fase awal yang akan diterapkan..<sup>18</sup>

**3. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen**

Pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Sistem yang lama perlu diperbaiki atau diganti disebabkan karena beberapa hal, diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Adanya permasalahan-permasalahan yang timbul di sistem yang lama, seperti: ketidakberesan dan pertumbuhan organisasi.
- b. Untuk meraih berbagai kesempatan. Dengan keunggulan sistem yang dimiliki, maka besar kemungkinan mempunyai kesempatan memenangkan persaingan usaha, dan lain-lain.
- c. Adanya instruksi-instruksi, baik dari atas pimpinan atau dari luar organisasi, seperti peraturan pemerintah dan lain sebagainya.

---

<sup>18</sup> Helmawati, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam (PT. Remaja Rosdakarya Offset: Bandung, 2015) hal. 36.

Dengan telah dikembangkannya sistem yang baru, maka diharapkan akan terjadi peningkatan-peningkatan di sistem yang baru. Berikut adalah beberapa peningkatan yang dimaksud.

- a. Kinerja. Merupakan peningkatan terhadap hasil kerja sistem yang baru sehingga menjadi lebih efektif.
- b. Informasi. Merupakan peningkatan terhadap kualitas informasi yang disajikan oleh sistem.
- c. Ekonomis. Merupakan peningkatan terhadap manfaat-manfaat atau keuntungan-keuntungan atau penurunan-penurunan biaya yang terjadi.
- d. Pengendalian. Merupakan peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan serta kecurangan-kecurangan yang dan akan terjadi.
- e. Efisiensi. Merupakan peningkatan terhadap efisiensi operasi. Efisiensi yang dimaksud adalah yang berhubungan dengan bagaimana sumberdaya tersebut digunakan dengan pemborosan yang paling minimum.
- f. Pelayanan. Merupakan peningkatan terhadap pelayanan yang diberikan oleh sistem.

Berikut ini adalah beberapa prinsip yang tidak boleh dilupakan dalam proses pengembangan sistem.

- a. Sistem yang dikembangkan adalah untuk manajemen.
- b. Sistem yang dikembangkan adalah investasi modal yang besar. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan adalah sebagai berikut.

- Semua alternatif yang ada harus diinvestigasi.
  - Investasi yang terbaik harus bernilai.
- c. Sistem yang dikembangkan memerlukan orang yang terdidik.
  - d. Tahapan kerja dan tugas-tugas yang harus dilakukan dalam proses pengembangan sistem.
  - e. Proses pengembangan sistem tidak harus urut.
  - f. Jangan takut membatalkan proyek.
  - g. Dokumentasi harus ada untuk pedoman pengembangan sistem.

Pengembangan sistem informasi yang berbasis komputer dapat merupakan tugas kompleks yang membutuhkan banyak sumber daya dan dapat memakan waktu berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun untuk menyelesaikannya. Proses pengembangan sistem melewati beberapa tahapan mulai dari sistem itu direncanakan sampai sistem itu diterapkan, dioperasikan, dan dipelihara. Bila operasi sistem yang sudah dikembangkan masih timbul permasalahan-permasalahan yang kritis serta tidak dapat diatasi dalam tahap pemeliharaan sistem, maka perlu dikembangkan kembali suatu sistem untuk mengatasinya dan proses ini kembali ke tahap yang pertama, yaitu tahap perencanaan sistem. Siklus ini disebut dengan siklus hidup suatu sistem (*system life cycle*). Daur atau siklus hidup dari pengembangan sistem merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama dan langkah-langkah di dalam tahapan tersebut dalam proses pengembangannya.

Ide dari *system life cycle* adalah sederhana dan masuk akal. Di *system life cycle*, tiap-tiap bagian dari pengembangan sistem dibagi

menjadi beberapa tahapan kerja. tiap-tiap tahapan ini mempunyai karakteristik tersendiri. Tahapan utama siklus hidup pengembangan sistem dapat terdiri atas tahap perencanaan sistem (*systems planning*), analisis sistem (*systems analysis*), desain sistem (*systems design*), seleksi sistem (*systems selection*), implementasi sistem (*systems implementation*), dan perawatan sistem (*systems maintenance*). Berikut ini disajikan beberapa definisi tahapan-tahapan siklus hidup sistem dari berbagai ahli.

Donald H. Sander, dalam bukunya “*Computer Today*” mendefinisikan tahapan siklus hidup sistem sebagai berikut.

- 1) Definisi masalah (*problem definition*).
- 2) Analisis sistem (*systems analysis*).
- 3) Desain sistem (*systems design*).
- 4) Implementasi sistem (*systems implementation*).

Robert H. Blismer, dalam bukunya “*Computer Annual, An Introduction to Information Systems*” mendefinisikan tahapan siklus hidup sistem sebagai berikut.

- 1) Memahami sistem yang ada (*understanding the existing system*).
  - a) Mengumpulkan informasi (*collecting information*).
  - b) Menganalisis sistem yang ada (*analyzing the existing system*).
- 2) Mendefinisikan kebutuhan sistem yang baru (*defining new system requirement*).
  - a) Pertimbangan-pertimbangan perencanaan (*planning considerations*).

- b) Kebutuhan keluaran, masukan, simpanan, dan pengolahan (*output, input, storage, and processing requirement*).
  - c) Mengidentifikasi kriteria penilaian (*identify evaluation criteria*).
- 3) Proses desain sistem (*the system design process*).
- a) Desain keluaran (*output design*).
  - b) Desain masukan (*input design*).
  - c) Desain file (*file design*).
  - d) Desain pengolahan sistem (*system processing design*).
  - e) Pengendalian sistem (*system control*).
  - f) Dokumentasi rinci (*detail documentation*).
- 4) Pengembangan dan implementasi sistem (*system development and implementation*).
- a) Menilai perangkat lunak paket (*evaluating packaged software*).
  - b) Pengembangan perangkat lunak (*software development*).
  - c) Dokumentasi sistem dan pelatihan (*system documentation and training*).
  - d) Pengetesan sistem (*system testing*).
  - e) Implementasi sistem (*system implementation*).

John Burch dan Gary Grunitski, dalam bukunya “*Information Systems, Theory and Practice*” mendefinisikan siklus hidup sistem sebagai berikut.

- 1) Kebijakan dan perencanaan sistem (*system policy and planning*).
- 2) Pengembangan sistem (*system development*).
- a) Analisis sistem (*system analysis*).

- b) Desain sistem secara umum (*general system design*).
- c) Penilaian sistem (*system evaluation*).
- d) Desain sistem terinci (*detailed system design*).
- e) Implementasi sistem (*system implementation*).
- f) Manajemen sistem dan operasi (*system management and operation*).

Tahapan-tahapan seperti ini sebenarnya merupakan tahapan di dalam pengembangan sistem teknik (*engineering systems*). Istilah *software engineering* merupakan proses pengembangan perangkat lunak yang merupakan subsistem dari pengembangan sistem informasi.<sup>19</sup>

## **B. Kegiatan Akademik**

### **1. Pengertian Kegiatan Akademik**

Akademik berasal dari bahasa Yunani, yaitu *academos* yang artinya adalah taman umum yang berada di sebelah barat laut kota athena. Dalam kamus besar bahasa Indonesia akademik diartikan sebagai bersifat akademik, ilmiah, ilmu pengetahuan, teori, dan tanpa arti praktis yang langsung. Menurut Barnadib, akademik ialah “hal ikhwal yang meliputi keilmuan”.<sup>20</sup>

Jadi kegiatan akademik dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan keilmuan dengan kata lain kegiatan akademik merupakan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan. kegiatan akademik juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan pembelajaran di dalam dan/atau di luar

<sup>19</sup> Lantip Diat Prasajo, Op.Cit., hal. 9-13.

<sup>20</sup> Eko Sudarmanto, dkk, *Pengembangan Budaya Akademik*....hal. 47.

ruang, studio dan/atau laboratorium, pengerjaan tugas-tugas, evaluasi pembelajaran, dan kegiatan administrasi yang menyertainya.

Kegiatan akademik juga termasuk ke dalam proses interaksi, komunikasi antara guru dan siswa dalam situasi dan kondisi yang sudah direncanakan sesuai kurikulum yang telah ditetapkan oleh sekolah. Kegiatan akademik, umumnya dilakukan di dalam kelas yakni pembelajaran yang terkait dengan mata pelajaran tertentu, seperti belajar kimia, fisika, matematika, geografi, seni budaya dan lain sebagainya. Kegiatan akademik lebih menonjolkan kemampuan taraf berpikir siswa (kognitif learning). Biasanya, pembelajaran dilakukan dengan sistem ceramah, demonstrasi, diskusi kelompok, bermain peran yang diakhiri dengan adanya tes tulis maupun lisan. Keberhasilan dalam kegiatan akademik diukur dengan kemampuan siswa dalam mendapatkan nilai yang diberikan oleh gurunya. Bagi siswa yang memperoleh nilai tinggi berarti ia telah berhasil dalam mengikuti kegiatan akademik, sebaliknya, jika siswa memperoleh nilai rendah, itu artinya menggambarkan siswa belum klear dalam mengikuti pembelajarannya. Keberhasilan akademik sangat bergantung pada intensitas siswa dalam membaca buku pelajaran. Semakin jarang membaca, maka kemungkinan besar siswa sulit memecahkan masalah atau menyelesaikan tugas yang diberikan guru padanya.

## **2. Macam-macam Kegiatan Akademik**

### **a. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

Menurut Erner R. Hilgaed dalam Sumardi Suryabrata,<sup>21</sup> belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya. Menurut Robert Mills Gagne dalam bukunya "*The Conditions of Learning*", sebagaimana dikutip Purwanto, belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sudah melakukan tindakan yang serupa itu. Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan. Berbeda dengan perubahan serta merta akibat refleksi atau perilaku yang bersifat naluriah. Sudjana berpendapat bahwa belajar bukanlah kegiatan menghafal dan bukan pula mengingat, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan upaya perubahan pada diri seseorang.

#### **b. Kegiatan Evaluasi Pembelajaran**

Terdapat beberapa istilah yang mempunyai keterkaitan dengan evaluasi dengan penekanan pada aspek-aspek tertentu. Evaluasi merupakan terjemahan dari kata bahasa Inggris *evaluation* yang berarti 'penilaian'. Menurut Bruce Shertzer dan Shelley C. Stone, "*Evaluation consists of making systematic in judgement of the relative effectiveness with which goals are attained in relation to special standard*" (Evaluasi terdiri atas pembuatan sistem penilaian yang relatif efektif dengan tujuan untuk mencapai suatu standar

---

<sup>21</sup> Chusnul Khotimah, Muhammad Fathurohman, Paradigma Baru Sistem Pembelajaran, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hal. 14.

tertentu). Evaluasi diartikan sebagai proses menentukan kesesuaian pada produk, tujuan, prosedur, program, pendekatan, dan fungsi. Kata kunci dari pengertian evaluasi adalah proses, pertimbangan, dan nilai. Jadi, evaluasi merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap suatu kegiatan. Kegiatan dapat berupa suatu program yang sudah direncanakan sehingga untuk mengetahui keberhasilan dan manfaatnya dilakukan proses penilaian. Evaluasi sebagai suatu proses hanya menyiapkan data kepada pengambilan keputusan. Data yang disediakan mengandung nilai yang dapat memberikan arti tergantung pada pertimbangan yang dilakukan oleh pengambil keputusan.

Salam melakukan evaluasi pembelajaran guru juga harus memahami prinsip-prinsip penilaian. Prinsip-prinsip penilaian yang dimaksud antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Penilaian pembelajaran hendaknya menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Artinya, setiap guru melaksanakan proses pembelajaran ia harus melaksanakan kegiatan penilaian. Penilaian yang dimaksud adalah penilaian formatif: tiak ada proses pembelajaran tanpa penilaian. Dengan demikian, kemajuan belajar peserta didik dapat diketahui dan guru dapat selalu memperbaiki kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakannya.
- 2) Penilaian pembelajaran hendaknya dirancang dengan jelas kemampuan apa yang harus dinilai, materi atau isi bahan ajar

yang diujikan, alat penilaian yang akan digunakan, materi atau isi bahan ajar yang diujikan, alat penilaian yang akan digunakan, dan interpretasi hasil penilaian. Sebagai patokan atau rambu-rambu dalam merancang penilaian hasil belajar adalah kurikulum yang berlaku, terutama tujuan dan kompetensi mata pelajaran, ruang lingkup isi atau bahan ajar, serta pedoman pelaksanaannya.

- 3) Penilaian guru harus dilaksanakan secara komprehensif, artinya kemampuan yang diukurnya meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif mencakup: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi secara proporsional.
- 4) Alat penilaian harus valid dan reliabel. Valid artinya mengukur apa yang seharusnya diukur (kecepatan). Reliabel artinya hasil yang diperoleh dari penilaian adalah konsisten.
- 5) Penilaian pembelajaran hendaknya diikuti dengan lanjutnya. Data hasil penilaian sangat bermanfaat bagi guru sebagai bahan untuk menyempurnakan program pembelajaran, memperbaiki kelemahan-kelemahan pembelajaran, dan kegiatan bimbingan belajar pada peserta didik yang memerlukannya.
- 6) Penilaian pembelajaran harus objektif dan adil sehingga bisa menggambarkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya.

Prinsip-prinsip penilaian di atas dapat digunakan oleh guru dalam merencanakan dan melaksanakan penilaian hasil belajar.<sup>22</sup>

**c. Kegiatan Administrasi di sekolah**

Administrasi pendidikan merupakan perpaduan dari dua kata yakni “administrasi” dan “pendidikan” yang masing-masing dari kata tersebut memiliki arti tersendiri, tetapi bila dirangkaikan membentuk arti baru. Pada hakikatnya, administrasi pendidikan merupakan penerapan ilmu administrasi dalam dunia pendidikan atau pembinaan, pengembangan, dan pengendalian usaha praktek-praktek pendidikan.

Berdasarkan etimologis, “administrasi” berasal dari bahasa latin yang terdiri dari “Ad” dan “ministro”. “Ad” mempunyai arti “kepada” dan ministro berarti “melayani”. Secara bebas dapat diartikan bahwa administrasi itu merupakan pelayanan atau pengabdian terhadap subjek tertentu.<sup>23</sup>

Hadari Nawawi mengatakan, “administrasi pendidikan adalah rangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerjasama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara sistematis yang di selenggarakan dalam lingkungan tertentu, terutama dalam lembaga pendidikan formal”. Selanjutnya dikatakan, ada perbedaan antara administrasi pendidikan dan kegiatan operasional kependidikan. Kegiatan operasional kependidikan adalah kegiatan-kegiatan teknis edukatif, seperti kegiatan belajar mengajar,

---

<sup>22</sup> Chusnul Khotimah, Muhammad Fathurrohman, Paradigma Baru Sistem Pembelajaran,.... hal. 360-361..

<sup>23</sup> Rosmiatay Aziz, *Pengantar Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit SIBUKU, 2016), hal. 1.

bimbingan dan penyuluhan dan sebagainya. Sedangkan administrasi pendidikan menyangkut kemampuan mengendalikan kegiatan operasional agar secara serentak bergerak dan terarah pada pencapaian tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan itu adalah mengusahakan terwujudnya efisiensi dan efektivitas yang tinggi.

Engkoswara mengatakan, “Administrasi Pendidikan adalah ilmu yang mempelajari penataan sumber daya manusia yaitu, kurikulum dan fasilitas untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal dan penciptaan suasana yang baik bagi manusia dalam mencapai tujuan pendidikan. Selanjutnya dikatakan bahwa tujuan administrasi pendidikan adalah mencapai tujuan pendidikan secara produktif, yaitu efektif dan efisien. Ukuran keberhasilan administrasi pendidikan produktivitas pendidikan, yang dapat dilihat pada produk, hasil atau efektivitas proses, suasana atau efisiensi dalam pendidikan. Dalam pencapaian produktivitas itu di perlukan suatu proses, minimal meliputi perilaku manusia berorganisasi, yang dapat dinyatakan dalam bentuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan atau pembinaan atas kewajiban administratif. Tugas kewajiban administratif itu dapat dikelompokkan dalam tujuh kategori yaitu:<sup>24</sup>

- 1) Program pendidikan
- 2) Murid
- 3) Personil

---

<sup>24</sup> Rosmiatay Aziz, *Pengantar Administrasi Pendidikan....*hal. 2-3.

- 4) Kantor sekolah
- 5) Hubungan sekolah dan masyarakat

Tugas kewajiban diatas dapat dikategorikan dalam program pendidikan atau sumber belajar dan fasilitas pendidikan. Menurut Ngalim Purwanto, “Administrasi pendidikan ialah segenap proses pengarahan dan pengertian segala sesuatu, baik personal, spritual dan material, yang bersangkutan paut dengan pencapaian tujuan pendidikan. Selanjutnya dikatakan bahwa proses administrasi pendidikan melibatkan segenap usaha dalam proses pencapaian tujuan pendidikan itu yang diintegrasikan, diorganisasikan dan dikoordinasikan secara efektif agar semua materi yang diperlukan dapat dimanfaatkan secara efisien.

Dari beberapa batasan di atas dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan adalah tindakan mengkoordinasikan perilaku manusia dalam pendidikan, agar semua daya yang ada dapat ditata sebaik mungkin, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara produktif. Hal ini sehubungan di dalam QS. Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ  
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا  
عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا  
يَبْخَسْ

Terjemahnya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu melakukan utang-piutang (bermuamalah tidak secara tunai) untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan adil. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. (QS. Al Baqarah: 282).<sup>25</sup>

Pada dasarnya yang menjadi perhatian administrasi adalah tujuan, manusia sumber, dan juga waktu. Kalau keempat unsur tersebut dibangun dan dilihat dari bentuk dan prilakunya, maka akan menampakkan dirinya sebagai suatu satuan sosial tertentu yang sering disebut organisasi. Bahkan dapat dinyatakan pula bahwa administrasi itu adalah sub sistem dari organisasi itu sendiri yang unsur-unsurnya terdiri dari unsur organisasi yaitu tujuan, manusia, sumber dan waktu.

Tujuan administrasi pendidikan pada umumnya adalah agar semua kegiatan mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Dengan kata lain, administrasi yang digunakan dalam dunia pendidikan diusahakan untuk mencapai tujuan sederhana. Kalimat yang sederhana ini sebetulnya mengandung makna yang mendalam karena di dalam dunia pendidikan melibatkan banyak orang yang masing-masing harus melakukan kegiatan sendirisendiri secara teratur, sekaligus melakukan kegiatan yang sama untuk mencapai tujuan

---

<sup>25</sup> Rosmiatay Aziz, *Pengantar Administrasi Pendidikan....*hal. 4.

pendidikan. Hal ini sesuai dengan hadits Rasulullah saw yang diriwayatkan oleh Bukhari yang artinya: Diriwayatkan dari Hudzaifah r.a. ia berkata, Rasulullah saw. menceritakan kepada kami dua hadis, aku menyaksikan salah satu hadis dan menunggu hadis lainnya. Rasulullah saw. telah menceritakan kepada kami, “Sesungguhnya amanah itu berada dalam setiap hati orang-orang. kemudian mereka baru mengetahui amanah tersebut dari Al-Qur’an dan al-Sunnah”. (Disebutkan oleh Bukhari pada kitab pertama (I) kitab Iman, bab ke-65 bab hilangnya amanah dan Iman dari sebagian hati dan datangnya fitnah kepada hati).<sup>26</sup>

Sergiovanni dan Carver menyebut empat tujuan administrasi yaitu:

- a) Efektifitas produksi;
- b) Efisiensi;
- c) Kemampuan menyesuaikan diri; dan
- d) Kepuasan kerja

Keempat tujuan tersebut dapat digunakan sebagai kriteria untuk menentukan keberhasilan dalam penyelenggaraan sekolah. Sebagai contoh: sekolah memiliki fungsi untuk mencapai efektivitas produksi, yaitu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntunan kurikulum.

Dalam sekolah, administrasi merupakan sub sistem dalam sistem pendidikan sekolah. Tujuan administrasi pendidikan ini

---

<sup>26</sup> Rosmiatay Aziz, *Pengantar Administrasi Pendidikan*....hal. 8.

adalah menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Di bawah ini terdapat beberapa contoh tujuan umum yaitu sebagai berikut:

a) Tujuan umum Umum Pendidikan Sekolah Dasar (SD) adalah agar lulusan:

- 1) Memiliki sifat-sifat dasar sebagai warga Negara yang baik.
- 2) Sehat jasmani dan rohani.
- 3) Memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap dasar yang diperlukan untuk melanjutkan pelajaran, bekerja di masyarakat dan mengembangkan diri.

b) Tujuan umum Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah agar lulusan;

- 1) Menjadi warga Negara yang baik sebagai manusia yang utuh, sehat, kuat, lahir, dan batin.
- 2) Menguasai hasil Pendidikan umum yang merupakan kelanjutan dari pendidikan di SD.
- 3) Memiliki bekal untuk melanjutkan pelajaran ke sekolah lanjutan atas dan untuk tujuan ke masyarakatan.

c) Tujuan Umum Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah agar lulusan:

- 1) Menjadi warga Negara yang baik sebagai manusia yang utuh, sehat, kuat, lahir, dan batin.
- 2) Menguasai hasil Pendidikan umum yang merupakan kelanjutan dari pendidikan di SMP. Memiliki bekal untuk melanjutkan studinya ke lembaga perguruan tinggi.

- 3) Memiliki bekal untuk terjun ke masyarakat dengan mengambil keterampilan untuk bekerja yang dapat dipilih oleh siswa sesuai dengan minat dan kebutuhan masyarakat.

Secara singkat, administrasi pendidikan di sekolah bertujuan menciptakan situasi yang memungkinkan anak mempunyai pengetahuan dasar yang kuat untuk melanjutkan pelajaran, mempunyai suatu kecakapan dan keterampilan khusus untuk dapat hidup sendiri dalam masyarakat, serta mempunyai sikap hidup sebagai manusia Pancasila dengan pengabdian untuk membangun masyarakat Pancasila Indonesia.

Adapun tugas administrasi, tepatnya administrasi pendidikan mengupayakan agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Secara agak rinci dan kewajiban administrasi sehubungan dengan tujuan pendidikan ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Berusaha agar tujuan pendidikan tampil secara formal dengan jalan merumuskan, menyeleksi, menjabarkan dan menetapkan tujuan pendidikan yang akan dapat dicapai sesuai dengan lembaga atau organisasi pendidikan yang bersangkutan secara formal.
2. Menyebarluaskan dan berusaha menanamkan tujuan pendidikan itu kepada anggota lembaga, sehingga tujuan pendidikan tersebut menjadi kebutuhan dan pendorong kerja para anggota lembaga.

3. Memilih, menyeleksi, menjabarkan dan menetapkan proses berupa tindakan, kegiatan, dan pola kerja yang diperhitungkan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
4. Mengawasi pelaksanaan proses pendidikan dan lainnya dengan memantau, memeriksa dan mengendalikan setiap kegiatan dan tindakan pada setiap tahap proses sistem.
5. Menilai hasil yang telah dicapai dan proses yang sedang atau telah berlaku, mengupayakan agar informasi tentang hasil dan proses itu menjadi umpan balik yang dapat memperbaiki proses dan hasil selanjutnya.<sup>27</sup>

Bidang-bidang yang mencakup dalam administrasi pendidikan adalah sangat banyak dan luas. Tetapi yang sangat penting dan perlu diketahui oleh para kepala sekolah dan guru-guru pada umumnya ialah sebagai berikut:

- a) Bidang tata usaha sekolah meliputi:
  1. Organisasi dan struktur pegawai tata usaha
  2. Anggaran belanja keuangan sekolah
  3. Masalah kepegawaian dan personalia sekolah
  4. Keuangan dan pembukuan
  5. Korespondensi/surat-menyurat
  6. Masalah pengangkatan, pemindahan, penempatan, laporan, pengisian buku induk, rapor, dan sebagainya.

---

<sup>27</sup> Inid, hal. 9-11.

- b) Bidang personalia murid meliputi:
  - 1. Organisasi murid
  - 2. Masalah kesehatan murid
  - 3. Masalah kesejahteraan murid
  - 4. Evaluasi kemajuan murid
  - 5. Bimbingan dan penyuluhan bagi murid.
- c) Bidang personalia meliputi:
  - 1. Pengangkatan dan penempatan guru
  - 2. Organisasi personel guru
  - 3. Masalah kepegawaian
  - 4. Masalah kondite dan evaluasi kemajuan diri
  - 5. Refreshing dan up-grading guru-guru.
- d) Bidang pengawasan (supervisi) meliputi:
  - 1. Usaha membangkitkan semangat guru-guru dan pegawai tata usaha dalam menjalankan tugasnya masing-masing.
  - 2. Mengusahakan dan mengembangkan kerjasama yang baik antara guru, murid, dan pegawai tata usaha sekolah.
  - 3. Mengusahakan dan membuat pedoman cara-cara menilai hasil-hasil pendidikan dan pengajaran.
  - 4. Usaha mempertinggi mutu dan pengalaman guru-guru pada umumnya.
- e) Bidang pelaksanaan dan pembinaan kurikulum meliputi:
  - 1. Berpedoman dan mengetrapkan apa yang tercantum dalam kurikulum sekolah yang bersangkutan dalam usaha

mencapai dasar-dasar dan tujuan pendidikan dan pengajaran.

2. Melaksanakan organisasi kurikulum beserta metodemetodenya, disesuaikan dengan pembaruan pendidikan dan lingkup masyarakat.<sup>28</sup>

Hadari Nawawi menyatakan, bahwa secara umum ruang lingkup administrasi berlaku juga di dalam administrasi pendidikan. Ruang lingkup tersebut meliputi bidang-bidang kegiatan sebagai berikut:

**Pertama**, Manajemen Administrasi (*Administrative Management*). Bidang kegiatan ini disebut juga “*management of administrative function*” yakni kegiatan-kegiatan yang bertujuan mengarahkan agar semua orang dalam organisasi/kelompok kerjasama mengajarkan hal-hal yang tepat sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

**Kedua**, Manajemen Operatif (*Operative Management*). Bidang kegiatan ini disebut juga “*Management of Operative Function*” kegiatan-kegiatan yang bertujuan mengarahkan dan membina agar dalam mengerjakan pekerjaan yang menjadi beban tugas masing-masing setiap orang melaksanakan dengan tepat dan benar.<sup>29</sup>

### C. Kajian Keseluruhan Variabel

Penggunaan sistem informasi manajemen dalam kegiatan akademik seperti contoh kegiatan belajar mengajar (KBM), kegiatan administrasi

---

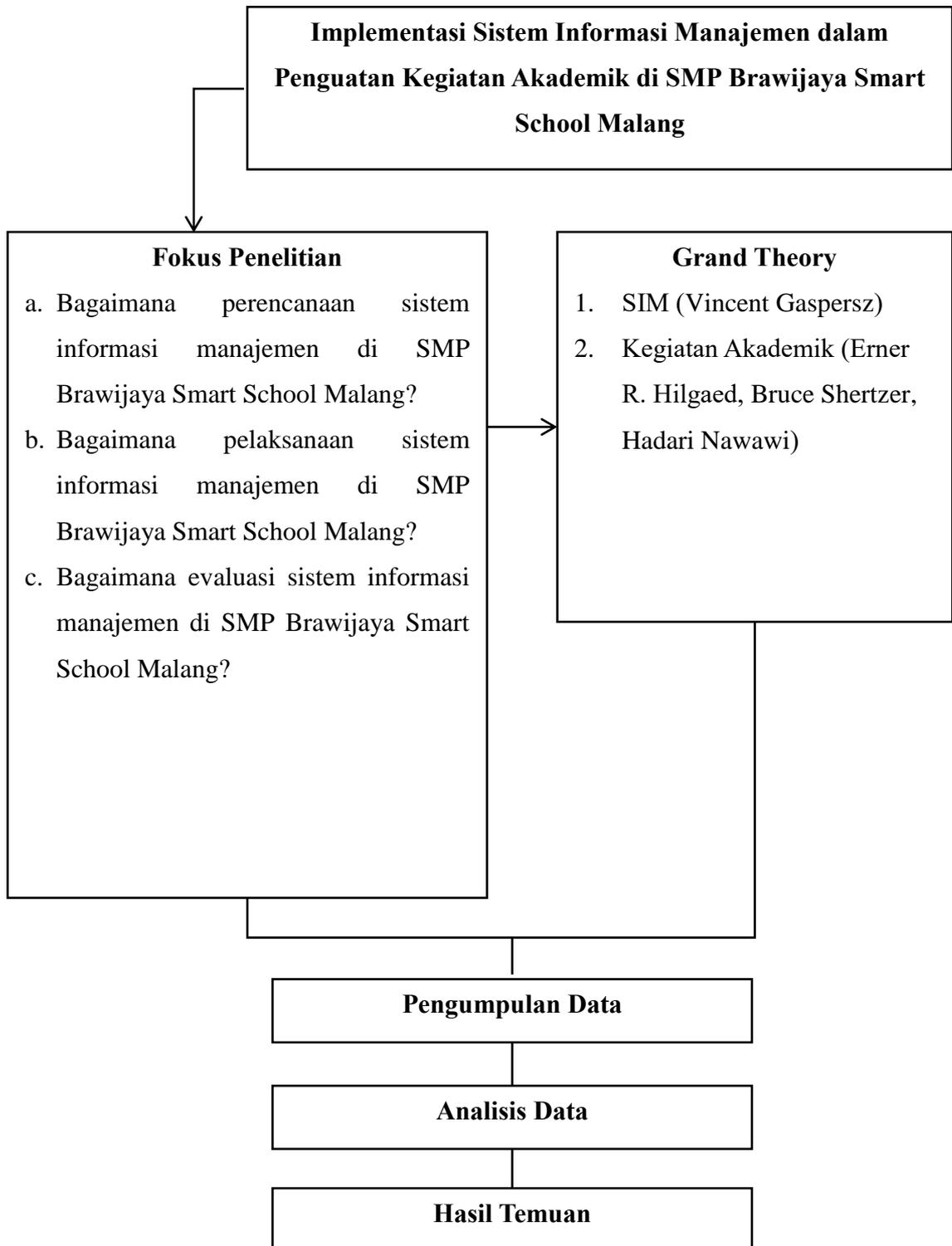
<sup>28</sup> Rosmiatay Aziz, *Pengantar Administrasi Pendidikan*....hal. 12.

<sup>29</sup> Rosmiatay Aziz, *Pengantar Administrasi Pendidikan*....hal. 13.

sekolah, dan kegiatan evaluasi akademik sangat dibutuhkan. Sistem Informasi Manajemen digunakan dalam mengelola berbagai aktifitas seperti halnya ketika kegiatan proses pembelajaran, pengelolaan data siswa, baik itu nilai ujian dan lain sebagainya yang berkaitan dengan proses akademik. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Akademik adalah suatu sistem kegiatan yang saling bekerjasama untuk menghasilkan sebuah informasi yang berguna dan dibutuhkan demi kelancaran urusan akademis atau pendidikan. Dalam penerapan sistem informasi manajemen di manajemen sekolah atau perguruan tinggi masih perlu banyak dukungan yaitu mulai dari sumber daya yang menggunakannya dan juga alat-alat yang diperlukan dalam menunjang kegiatan akademik.

Jadi tidak dapat dipungkiri bahwa penerapan sistem informasi manajemen didalam manajemen sekolah sangat berperan penting karena akan mempermudah kegiatan atau pekerjaan di sekolah. Contohnya saja untuk mengakses soal-soal siswa bisa mencarinya di aplikasi atau situs yang sudah dikelola oleh sekolah tersebut. Begitu juga dengan masalah data- data sekolah, untuk menginput data sudah secara online begitu juga untuk mencarinya kembali apabila dibutuhkan akan lebih cepat dan mudah karena menggunakan sistem informasi manajemen yang baik dan teratur. Selain itu dalam manajemen sekolah penerapan sistem informasi manajemen yang baik akan mempermudah dalam pengambilan keputusan dan juga mempercepat pekerjaan bisa selesai tepat waktu dan akurat.

#### D. Kerangka Berfikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan rancangan studi kasus/*case study*. Adapun pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis bagaimana implementasi sistem informasi manajemen di SMP Brawijaya *Smart school* Malang. Menurut Bigdan dan Taylor pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan yang diamati.<sup>30</sup>

Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat dengan mudah mengenal subyek secara mendalam tanpa terikat oleh suatu variabel atau hipotesis tertentu karena peneliti memiliki pelibatan langsung dengan subyek di lingkungan. Pelibatan ini dapat menganalisis secara utuh implementasi sistem informasi manajemen di SMP Brawijaya *Smart school* Malang. Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan penelitian deskriptif karena peneliti mengadakan penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Sistem Informasi Manajemen di SMP Brawijaya *Smart school* Malang. Serta peneliti menggunakan rancangan studi kasus karena peneliti ingin menganalisa bagaimana Sistem Informasi Manajemen di sekolah ini dapat menguatkan kegiatan akademik.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

---

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 4.

Ciri khas dari penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peranan penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya.<sup>31</sup> Sebagai pengamat, peneliti berperanserta dalam kehidupan sehari-hari subjeknya pada setiap situasi yang diinginkannya untuk dapat dipahaminya. Jadi jelas tidak pada seluruh peristiwa ia perlu berperanserta. Dengan kata lain, ada seperangkat acuan tertentu yang membimbingnya untuk berperanserta. Bila ia telah berada pada latar itu, ia berbicara dengan subjeknya, berkelakar dengan mereka, menunjukkan perasaan simpatinya kepada mereka, dan merasakan bersama apa yang dirasakan oleh subjeknya. Ia memasuki pengalaman subjeknya dengan cara mengalami apa yang dialami mereka. Cara berkomunikasi dan berinteraksi yang cukup lama dengan subjeknya dalam situasi tertentu memberikan peluang bagi peneliti untuk dapat memandang kebiasaan, konflik, dan perubahan yang terjadi dalam diri subjek dan keterkaitannya dengan lingkungannya.

Oleh karena itu, peneliti berperanserta dalam melakukan pengumpulan data di lapangan. Peneliti juga berperanserta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan masyarakat. Sebagaimana yang tertera dalam karakteristik penelitian yaitu manusia sebagai alat (instrumen), disebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu disebabkan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat

---

<sup>31</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal. 163.

tidak mungkin untuk melakukan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu, manusia sebagai alat sajarah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusia lah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Hanya manusia sebagai instrumen pulalah yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi faktor pengganggu sehingga apabila terjadi hal yang demikian ia pasti dapat menyadarinya serta dapat mengatasinya.<sup>32</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Brawijaya *Smart school* Malang yang beralamatkan di Jalan Cipayung No.8, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan sebagai berikut:

1. SMP Brawijaya *Smart school* Malang merupakan salah satu sekolah unggulan di Kota Malang yang menerapkan pembelajaran berbasis teknologi dan mempunyai beberapa produk aplikasi yaitu Kimedaka dan SMP BSS APPS yang dapat menunjang berbagai kegiatan akademik di sekolah tersebut.
2. SMP Brawijaya *Smart school* Malang merupakan salah satu sekolah swasta unggulan di kota Malang. Sekolah ini sudah berakreditasi A dan memiliki banyak prestasi dibidang akademik maupun non akademik. Berbicara tentang prestasi, sekolah ini memiliki beberapa prestasi diantaranya diperoleh dari tingkat kota hingga tingkat internasional. Dilihat dari perkembangannya, secara rata-rata prestasi yang diraih siswa SMP Brawijaya *Smart school* Malang mengalami peningkatan. Jika dilihat perkembangannya

---

<sup>32</sup> Ibid, hal. 9.

prestasi tingkat kota tahun 2019 sejumlah 14 prestasi menjadi 24 di tahun 2020, sedangkan prestasi tingkat nasional 1 prestasi saja di tahun 2019 menjadi 5 prestasi di tahun 2020.<sup>33</sup>

#### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis data dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.<sup>34</sup> Data yang akan peneliti kumpulkan adalah data yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen dalam penguatan kegiatan akademik di SMP Brawijaya *Smart school* Malang.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh peneliti ada dua, yaitu data primer dan sekunder. Data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung yang diamati dan dicatat secara langsung, berupa wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data yang sudah ada, terdiri dari dokumen-dokumen dan foto yang berkaitan dengan penelitian.

##### **1. Data Primer**

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data atau narasumber utama meliputi: Kepala sekolah, Waka Kurikulum, Penjab IT, Ketua TU, perwakilan guru dan perwakilan siswa di SMP Brawijaya *Smart school* Malang.

##### **2. Data Sekunder**

---

<sup>33</sup>

<sup>34</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 157.

Adapun dalam penelitian ini sumber data sekunder yang diperlukan meliputi: buku-buku, foto, dan dokumen tentang SMP Brawijaya *Smart school* Malang. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen yang ada di Kepala sekolah, Waka Kurikulum, Staf IT, Staf TU, perwakilan guru dan perwakilan siswa SMP Brawijaya *Smart school* Malang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain: mengonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan seperti yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan memverifikasi, mengubah,

serta memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.<sup>35</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada Kepala sekolah, Waka Kurikulum, Staf IT, Staf TU, perwakilan guru dan perwakilan siswa. Adapun instrumen yang digunakan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Instrumen Wawancara**

Fenomena yang diamati	Indikator
<p>Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Penguatan Kegiatan Akademik di SMP Brawijaya <i>Smart school</i> Malang</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan</li> <li>2. Implementasi</li> <li>3. Hasil</li> </ol>

## 2. Observasi

Teknik observasi merupakan cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.<sup>36</sup> Dalam penelitian kualitatif, pengamatan (observasi) dimanfaatkan sebesar-besarnya.<sup>37</sup> Teknik observasi dilakukan secara menyeluruh dengan mendeskripsikan secara umum kondisi yang terjadi di SMP Brawijaya *Smart school* Malang.

<sup>35</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hal. 186.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 225

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hal. 174.

Dalam penelitian ini agar data yang didapatkan lebih akurat, maka peneliti menggunakan observasi partisipan (*participant-observation*). Peneliti mengamati terhadap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dari penerapan sistem informasi manajemen di SMP Brawijaya *Smart school* Malang. Adapun instrumen yang digunakan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Instrumen Observasi**

<b>Fenomena yang diamati</b>	<b>Indikator</b>
Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Penguatan Kegiatan Akademik di SMP Brawijaya <i>Smart school</i> Malang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saat bertemu informan untuk mendapatkan informasi</li> <li>2. Saat informan memberi tahu implementasi dari sistem informasi manajemen yang digunakan dalam kegiatan akademik sekolah</li> <li>3. Melihat langsung penggunaan aplikasi</li> <li>4. Menganalisis penggunaan Aplikasi dalam menguatkan kegiatan akademik sekolah.</li> </ol>

### 3. Dokumentasi

Teknik ini dikenal dengan penelitian dokumentasi (*documentation reearch*) yang mencari data melalui beberapa arsip dan dokumen sejarah sekolah, raport, surat kabar, majalah, jurnal, buku, notulen rapat,

agenda, dan sebagainya.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data berupa sejarah berdirinya sekolah, denah lokasi, struktur organisasi, dokumen-dokumen yang peneliti peroleh dari kepala sekolah, bagian TU, bagian IT, dan guru SMP Brawijaya *Smart school* Malang. Serta foto kegiatan penelitian yang peneliti ambil pada saat melakukan pengamatan. Adapun instrumen yang digunakan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Instrumen Dokumentasi**

<b>Fenomena yang diamati</b>	<b>Indikator</b>
Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Penguatan Kegiatan Akademik di SMP Brawijaya <i>Smart school</i> Malang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data tentang profil sekolah</li> <li>2. Dokumentasi penggunaan aplikasi</li> <li>3. Dokumentasi kegiatan belajar mengajar (KBM)</li> <li>4. Dokumentasi kegiatan evaluasi pembelajaran</li> <li>5. Dokumentasi kegiatan administrasi sekolah</li> </ol>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif menurut Bogan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya,

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hal. 274.

mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Namasis model interaktif ini memiliki tiga komponen yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Menurut Miles dan Huberman ketiga komponen utama tersebut harus ada di dalam analisis data kualitatif, sebab hubungan dan keterkaitan antara ketiga komponen tersebut perlu terus dikombinasikan untuk menentukan arahan isi simpulan sebagai hasil akhir penelitian.<sup>40</sup>

### **1. Reduksi Data**

Komponen pertama dalam analisis data kualitatif adalah reduksi data. Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan. Proses reduksi ini dilakukan secara terusmenerus sepanjang penelitian masih berlangsung, dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memilih kasus yang akan dikaji.

Ketika pengumpulan data berlangsung, reduksi data dilakukan dengan membuat catatan ringkas tentang isi dari catatan data yang diperoleh di lapangan. Dalam hal ini peneliti dapat melakukan coding, mencari dan memusatkan tema, menentukan batas permasalahan, dan

---

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hal. 248.

<sup>40</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), hal. 173-176.

menuliskan catatan peneliti (memo). Langkah semacam ini terus dilakukan hingga proses penulisan laporan penelitian dilakukan.

Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus, dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Pada dasarnya dalam reduksi data ini peneliti berusaha menemukan data yang valid, sehingga ketika peneliti menyangsikan kebenaran data yang diperoleh dapat dilakukan pengecekan ulang dengan informasi yang lain dari sumber yang berbeda.

## **2. Sajian Data**

Komponen kedua dalam analisis kualitatif adalah sajian data. Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis, dan sistematis, sehingga mudah dipahami.

Sajian data harus ditata dengan baik, peneliti perlu mengelompokkan hal-hal yang serupa dalam kategori atau kelompok yang menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya.

Sajian data dalam penelitian kualitatif pada umumnya disampaikan dalam bentuk narasi, yang dilengkapi matriks, gambar, grafik, jaringan, bagan, tabel, skema, ilustrasi, dan sebagainya, agar data yang disajikan untuk persiapan analisis tampak lebih jelas, rinci, dan mantap, dan mudah dipahami. Sajian data ini disusun dengan sistematis, sesuai tema-tema inti agar mudah dipahami interaksi antarbagiannya dalam konteks yang utuh, bukan terlepas antara satu dan lainnya.

Tujuan dalam melakukan display data atau menyajikan data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian melalui proses analisis data. Untuk keperluan itu, sajian data perlu dikemas dalam bentuk yang sistematis, agar dapat membantu peneliti dalam melakukan proses analisis. Melalui pemahaman terhadap sajian data ini, peneliti dapat melakukan analisis data untuk dapat merumuskan temuan-temuan dalam penelitian dan mengemukakan simpulan akhir penelitian.

### **3. Penarikan Simpulan/Verifikasi**

Makna adalah hal penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus berusaha menemukan makna berdasarkan data yang telah digali secara teliti, lengkap, dan mendalam. Bagaimana cara menarik simpulan untuk memperoleh makna peristiwa yang ditelitinya, perlu dipikirkan dengan hati-hati.

Penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan simpulan ini hanyalah salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh. Hal ini sangat berbeda dengan penarikan simpulan dalam penelitian kuantitatif yang berkaitan dengan

pengujian hipotesis. Simpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung agar dapat dipertanggungjawabkan. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.

Proses verifikasi terhadap simpulan sementara dapat dilakukan dengan pengulangan langkah penelitian, yaitu dengan menelusuri kembali semua langkah penelitian yang telah dilakukan, meliputi pemeriksaan data yang terkumpul dari lapangan, reduksi yang dibuat berdasarkan catatan lapangan, dan simpulan sementara yang telah dirumuskan.

Penarikan simpulan akhir sebaiknya dibuat secara singkat, jelas dan lugas agar mudah dipahami. Simpulan dari penelitian harus sesuai dengan hal-hal berikut.

- 1) Tema/topik dan judul penelitian;
- 2) Tujuan penelitian;
- 3) Pemecahan permasalahan;
- 4) Data-data dalam penelitian;
- 5) Temuan-temuan dari hasil analisis data dalam penelitian; dan
- 6) Teori/ilmu yang relevan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaruhi dari konsep validitas atau kesahihan dan reliabilitas atau keandalan data menurut versi positivisme yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan

paradigmanya.<sup>41</sup> Untuk menetapkan keabsahan (Trustworthiness) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode untuk memperoleh keabsahan data, diantaranya adalah:<sup>43</sup>

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa instrumen penting dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Keikutsertaan peneliti dalam penjangkaran data menentukan keabsahan data yang dikumpulkan dalam penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti memungkinkan adanya peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

### **2. Ketekunan/Keajegan Pengamat**

Ketekunan pengamat merupakan langkah dalam mendapatkan data yang sah dengan berusaha untuk menemukan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dikaji. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen penelitian yang kualitasnya sangat mempengaruhi keterpercayaan dan kehandalan hasil penelitian. Oleh sebab itu, ketekunan peneliti sangat diperlukan ketika melakukan penelitian. Ketekunan peneliti dapat membantu penemuan fokus penelitian untuk mencapai "kedalaman" data yang dikumpulkan dan analisisnya.

---

<sup>41</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*,...hal 114.

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hal. 324.

<sup>43</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*...hal. 114-118.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang bersangkutan. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan keabsahan data melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori.

- 1) **Triangulasi sumber**, yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda.
- 2) **Triangulasi teori**, yaitu triangulasi yang dapat ditempuh melalui penggunaan beberapa teori yang relevan ketika dalam proses analisis data penelitian.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Sejarah SMP Brawijaya *Smart school* Malang

SMP Brawijaya *Smart school* Malang merupakan sekolah yang didirikan pada tanggal 22 Maret 1977 oleh perkumpulan Dharma Wanita Brawijaya dan diresmikan oleh Rektor Universitas Brawijaya yaitu Profesor Drs. H.M. Hasyim Baisoeni. Nama awal SMP BSS adalah Dharma Wanita Unibraw. Kemudian pada perkembangannya tepatnya tanggal 9 November 2010 SMP Dharma Wanita berganti menjadi SMP BSS.

Di sekolah ini telah terjadi tiga kali pergantian pemimpin. Dimulai dari M. Toha, S.Pd (Alm.) (1887 s.d 2010), Drs. H. Moh Saleh (2010 s.d 2012), dan Drs. H. Suprijanto, AD (2012 s.d 2016). Pada tahun 2015 unit pelaksana teknis atau UPT Brawijaya *Smart school* Universitas Brawijaya yang dipimpin oleh Prof. Dr. Ir. Sc. Agr. Suyadi digantikan oleh Dr. Sugeng Riyanto. Pada tahun 2016 Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Brawijaya *Smart school* Universitas Brawijaya berganti menjadi direktorat BSS yang dipimpin oleh direktur Dr. Sugeng Riyanto dan pada saat ini Kepala SMP BSS adalah Muhammad Arif (2017 s.d sekarang).<sup>44</sup>

SMP BSS merupakan sekolah yang berbasis karakter religi yaitu selain mengasah peserta didik di bidang akademik juga mengedepankan

---

<sup>44</sup> Pedoman Akademik SMP Brawijaya *Smart School* Universitas Brawijaya Malang Tahun Pelajaran 217/2018, hlm. 1.

karakter yang berbasis religi hal ini diwujudkan dalam bentuk kegiatan keagamaan yang dilakukan rutin setiap hari yaitu kegiatan sholat dhuha, dhuhur, dan ashar berjamaah serta kegiatan *Smart Quran* atau mengaji yang bekerja sama dengan *UMMI Foundation Smart Bible* dan *Smart Wedha*.

Sekolah ini menerapkan kurikulum 2013 dalam kegiatan akademis maupun non akademis SMP BSS. Selain itu sekolah yang terletak di jalan Cipayung No. 8 Malang ini juga merupakan sekolah *full day* yang kegiatan akademisnya dimulai pukul 06.45 dan berakhir pukul 15.30 atau sesuai sholat ashar.

Potensi non akademis peserta didik juga diperhatikan di sekolah ini. Kegiatan non akademis SMP BSS merupakan kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler kegiatan organisasi peserta didik SMP BSS meliputi OSIS, MPK, dan SKI. Sedangkan kegiatan ekstrakurikulernya berjumlah 17 ekstrakurikuler yang wajib diikuti siswa kelas 7 dan 8 yaitu futsal, basket, karate, tari, teater, drawing club, paduan suara, KIR dan PMR.

## **2. Visi Misi SMP Brawijaya *Smart school* Malang**

Visi:

Menjadi sekolah berkarakter yang cerdas (Smart), unggul dan bermutu berdasarkan iman dan taqwa serta kompetitif secara global.

Misi:

Mewujudkan manusia berkarakter yang cerdas (smart), unggul dan bermutu berdasarkan iman dan taqwa serta kompetitif secara global.

Indikator Visi

- a) Mengembangkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sesuai dengan Kurikulum Nasional.
- b) Mengembangkan K13
- c) Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM)/*Joyful Learning*, dan CTL.
- d) Meningkatkan kompetensi dan kemampuan berbahasa Inggris siswa tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan.
- e) Mengembangkan fasilitas pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- f) Mengembangkan sistem penilaian disesuaikan dengan tuntutan.

Indikator Misi:

- a) Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengembangan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa yang diaplikasikan dalam kehidupan nyata.
- b) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan kepada semua warga sekolah.
- c) Menumbuhkembangkan pembelajaran sepanjang hayat semua warga sekolah.
- d) Melaksanakan pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan dengan memanfaatkan *resource* yang berbasis IT.
- e) Menumbuhkembangkan pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas.

- f) Mengembangkan potensi dan kreativitas warga sekolah yang unggul dan mampu bersaing di tingkat regional, nasional, maupun internasional.
- g) Mengembangkan keterampilan berkomunikasi baik dalam bidang akademis maupun non akademis dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta mampu mengaktualisasikannya.
- h) Menumbuhkembangkan kebiasaan membaca, menulis, dan menghasilkan karya.
- i) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi TIK dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah.
- j) Menyediakan sarana prasarana sesuai standar nasional pendidikan atau internasional.

### **3. Struktur Organisasi SMP Brawijaya *Smart school* Malang**

Rektor UB : Prof. Dr. Ir. Moh Bisri, M.S

Direktur BSS : Dr. Sugeng Riyanto, M.Sc

Komite Sekolah : Mahsul Hasoli

Kepala SMP BSS : Muchamad Arif, S.Si, M.Pd

Pengurus Alumni : Olla Ramadhani

Kepala Urusan :

a) Kurikulum : Lianita Istiqomah, S.Pd

b) Kesiswaan : Khoirul Huda, S.Pd

c) Sarpras : Ahmad Fathun Najah, S.Pd

d) Humas : Fadhilah Hardini W, S.Pd

PJP (Penanggung Jawab Program) :

- a) Tatib : Indria Ayu RAI, S.Pd
- b) MPK : Winda Ratna, S.Pd
- c) OSIS : Ervan Dwi Y., S.Pd
- d) Ekskul : Syihabuddin A, M.Pd
- e) LITBANG : Lia Nurul Fauziyah, S.Pd
- f) Perpus : Yuliati, Sos.H
- g) BK : Nahlah Nurafni O, S.Pd
- h) Lab. IPA & Lingkungan : Ervan Dwi Y, S.Pd. Gr.
- i) IT : Umar Faruq, S.Kom
- j) PMA : Lianita Istiqomah, S.Pd

#### **4. Jabaran Tugas SMP Brawijaya *Smart school* Malang**

##### **a) Pembagian Urusan di Unit Tata Usaha**

- 1) Pengelolaan TU : Hasin Feriyanto, S.Pd
- 2) Tata Usaha Bagian Administrasi Persuratan : Maya Sandiah Hayu T, S.E
- 3) Tata Usaha Bagian Kurikulum : Hasin Feriyanto, S.Pd
- 4) Tata Usaha Bagian Administrasi Kesiswaan : Maya Sandiah Hayu T, S.E
- 5) Tata Usaha Bagian Administrasi Kepegawaian : Maya Sandiah Hayu T, S.E
- 6) Tata Usaha Bagian Sarana dan Prasarana : Hasin Feriyanto, S.Pd
- 7) Tata Usaha Bagian Hubungan Masyarakat : Umas Faruq, S.Kom
- 8) Tata Usaha Bagian Administrasi Keuangan :
  - a) Bendahara DOS : Rena Istri Wangi, S.Pd

- b) Bendahara BOS : Rena Istri Wangi, S.Pd
- c) Bendahara dan Tabungan Siswa : - Hasin Feriyanto, S.Pd  
- Maya Sandiah Hayu T, S.E
- 9) Tata Usaha IT : Umar Faruq, S.Kom
- 10) Tata Usaha Bagian Laboratorium : Ervan Dwi Yuliaristiawan,  
S.Pd
- 11) Tata Usaha Bagian Perpustakaan :
- a. Yuliati
- b. Tri Wahyuni, S.Th
- 12) Tata Usaha Bagian Administrasi Aplikasi Dinas (Dapodik dll) :
- a. Penanggung Jawab Input Data (Operator) : Umar Faruq, S.Kom
- b. Penanggung Jawab Dokumen Input Aplikasi dan Administrasi  
Kedinasan : Maya Sandiah Hayu T, S.E
- 13) Tata Usaha Bagian Pengarsipan :
- a. Pengelolaan Arsip Sekolah: Rena Istri Wangi, S.Pd
- b. Pengarsipan Rapor : Hasin Feriyanto, S.Pd
- c. Pengarsipan Ijazah : Panitia UNBK
- d. Pengarsipan Surat Umum (Masuk dan Keluar) : Piket Pelayanan
- e. Pembuatan Agenda Surat : Piket Pelayanan
- f. Pengarsipan Dokumen 8 Standar : - Maya Sandiah Hayu T,S.E  
- Hasin Feriyanto, S.Pd
- 14) Tata Usaha Bagian Bagian Pelayanan dan Administrasi Umum :
- a. Penanggung Jawab : Hasin Feriyanto, S.Pd
- b. Anggota : - Maya Sandiah Hayu T, S.E

- Rena Istri Wangi, S.Pd

- Umar Faruq, S.Kom

15) Tata Usaha Bagian Administrasi Kebersihan : Agung Ariyanto,  
Agus Suprpto, dan Bejo Rosyid

16) Tata Usaha Bagian Administrasi Keamanan : Heri Prayitno

## **5. Data Sarana dan Prasarana SMP Brawijaya *Smart school* Malang**

SMP Brawijaya *Smart School* Malang memiliki beberapa data sarana dan prasarana untuk mendukung pengelolaan SIM di pada kegiatan akademik.

### a) Ruang server komputer

Ruang server adalah sebuah ruangan yang khusus dirancang sebagai rumah komputer induk atau server dan segala perangkatnya bagi sebuah organisasi atau lembaga. Ukuran ruangan ini didesain sesuai dengan kebutuhan ruang komputer beserta perangkatnya. Letak ruang server harus di area yang mudah dijangkau oleh administrator. Ruangan ini harus selalu bersih dan steril dari kotoran atau debu karena akan berpengaruh pada panel-panel maupun tombol-tombol tertentu yang mengakibatkan terjadinya program error. Ruangan ini juga harus selalu terjaga tingkat kelembabannya dengan diberi AC.

### b) Laptop

Laptop adalah jenis komputer jinjing yang relatif ringan berkisar 1 sampai 2 kilo, sehingga dapat dibawa kemanapun oleh pemiliknya. Sumber daya laptop berasal dari baterai atau adaptor dengan ketahanan 1 sampai 6 jam tergantung merk dan spesifikasi laptop

tersebut. SMP Brawijaya *Smart School* Malang mempunyai inventaris sarana prasarana 9 laptop yaitu 1 merek Toshiba, 2 merk Acer, 3 merek HP, dan 3 merek Asus.

c) Komputer Guru dan Karyawan

Komputer merupakan seperangkat hardware untuk mengolah data menurut prosedur yang ditentukan. Di SMP Brawijaya *Smart School* Malang terdapat 14 komputer untuk guru dan karyawan, 6 buah komputer berada di ruang TU yaitu 5 PC merk Simbada dan satu PC all in one merk HP, 3 buah komputer berada di ruang guru yaitu PC all in one merk HP, 2 buah komputer berada di ruang rapat yaitu merk Simbada, 1 berada di ruang BK yaitu PC all in one merk HP, 1 berada di ruang Kepala Sekolah yaitu PC all in one merk HP, 1 berada di ruang perpustakaan yaitu PC all in one merk HP.

d) Proyektor LCD

Proyektor LCD adalah jenis perangkat lunak yang terdiri dari proyektor dan layar untuk menampilkan video gambar dan data dari sebuah computer. Alat ini digunakan untuk menampilkan atau presentasi pada khalayak. SMP Brawijaya *Smart School* Malang mempunyai 18 buah proyektor LCD dengan merk Epson warna putih yaitu 15 buah proyektor LCD sudah permanen menempel di atas ruangan di kelas, dan 3 buah lagi merupakan *mobile* atau cadangan apabila terjadi kerusakan.

e) Printer

Printer adalah perangkat keras yang dapat digunakan untuk mencetak dari bentuk *softcopy* menjadi *hardcopy*. Di SMP Brawijaya *Smart School* Malang terdapat 11 buah printer dengan spesifikasi berbeda satu buah di ruang perpustakaan dengan merek Epson, 1 buah di ruang kepala sekolah dengan merek Epson, 1 buah di ruang bimbingan konseling dengan merek Epson, 3 buah di ruang guru dengan merek Epson, 4 buah di ruang TU yaitu 1 Epson L4150 2 Epson L360 1 Epson M200 dan, 1 buah di ruang rapat.

f) Audio speaker aktif

Audio speaker aktif adalah perangkat keras atau *hardware* untuk meneruskan gelombang suara atau membuat suara lebih nyaring. Di SMP Brawijaya *Smart School* Malang terdapat 18 audio speaker aktif yaitu 15 masing-masing terpasang di kelas, 3 terpasang di lorong kelas dengan semuanya bermerek Toa.

g) Mesin Fotokopi

Mesin fotokopi merupakan sebuah alat teknologi yang berfungsi untuk membuat salinan ke atas kertas dari dokumen buku maupun dari sumber lain. Mesin fotokopi menggunakan energi listrik statis untuk menggandakan naskah yang dinamakan xerografi. Di SMP Brawijaya *Smart School* Malang terdapat satu buah mesin fotocopy di ruang tata usaha yang masih berstatus sewa bukan milik inventaris sekolah dengan spesifikasi merk Konica Minolta Bizhub 164.

## **B. Temuan Penelitian**

Setelah melakukan rangkaian penelitian di SMP Brawijaya *Smart school* Malang, peneliti mendapatkan beberapa data yang berkaitan dengan rumusan masalah, sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Penguatan Kegiatan Akademik di SMP Brawijaya *Smart school* Malang**

Perencanaan merupakan sebuah hal penting dalam konsep manajemen atau administrasi, terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu awal yang menentukan arah dan batasan dalam pelaksanaan program Sistem Informasi Manajemen ke tahap selanjutnya. SMP Brawijaya *Smart school* Malang menerapkan berbagai kegiatan akademik berbasis teknologi, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar, kegiatan administrasi, maupun kegiatan evaluasi pembelajaran.

Dalam penerapan teknologi di bidang akademik tersebut sudah ditangani atau *dihandle* oleh teknisi khusus. Teknisi ini kerap disebut PJP (penanggung jawab program) IT. Meskipun begitu, dalam perencanaan IT sendiri tidak semuanya ditangani oleh PJP (penanggung jawab program) IT saja, akan tetapi dalam segi penetapan perencanaan juga dipengaruhi oleh kebijakan kepala sekolah, kebijakan tata usaha (TU), serta musyawarah bersama. Berikut beberapa temuan aplikasi yang digunakan dalam kegiatan akademik sekolah:

**a) Kimedaka**

Kimedaka merupakan aplikasi milik SMP BSS yang dirancang khusus untuk memudahkan para guru dalam proses pembelajaran maupun evaluasi pembelajaran. Dalam penggunaannya aplikasi ini lebih merujuk kepada kurikulum dan penilaian seperti contoh raport siswa. Aplikasi ini dibuat sejak tahun 2017. Sebutan Kimedaka sendiri merupakan kebalikan dari kata “Akademik”.

Sebelum merujuk kepada pengimplementasian aplikasi kimedaka, maka perlu kita ketahui lebih dahulu yaitu terkait perencanaan aplikasi tersebut. Dalam hal perencanaan bukan hanya tanggung jawab PJP IT saja, akan tetapi *granddesain* perencanaan tersebut dibuat oleh kepala sekolah dan waka kurikulum. Jadi PJP IT sendiri memiliki wewenang dalam pengelolaan aplikasi Kimedaka. Terkait hal tersebut Bapak Umar Faruq, S.Kom mengemukakan pendapatnya:

“Dalam perencanaan pembuatan aplikasi Kimedaka tersebut disusun langsung oleh kepala sekolah dan waka kurikulum, hal ini menyangkut *granddesainnya* ya. Kalau untuk saya pribadi selaku PJP IT lebih mengarah kepada teknis dan pengelolaannya”<sup>45</sup>

Dalam pengelolaan aplikasi Kimedaka tersebut menjadi wewenang PJP IT, sedangkan yang bertanggung jawab terhadap perencanaan merupakan wewenang dari kepala sekolah dan waka kurikulum. Kepala sekolah memiliki kedudukan sebagai pemimpin dan manager dalam mengelola sekolah serta segala bentuk yang ada didalamnya seperti halnya data dan informasi. Dalam pelaksanaannya, sekolah ini

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Bapak Umar Faruq, S.Kom, PJP IT, Rabu, tanggal 30 Maret 2022

sudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang diterapkan secara bertahap sesuai dengan anggaran dasar sekolah. Hal ini tampak pada kutipan wawancara berikut:

“Sesuai dengan visi dan misi yang ada di sekolah kami yaitu kompetitif secara global. Nah, yang dimaksud kompetitif secara global disini siswa harus mampu menguasai wawasan global. Dan untuk menguasai wawasan global tersebut harus terbiasa dengan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Saya ingin mengembangkan TIK terus menerus agar siswa terbiasa dengan teknologi serta tidak gagap teknologi.”<sup>46</sup>

Awal mula pembentukan aplikasi berbasis web yaitu Kimedaka tersebut terlahir dari tangan internal pegawai kependidikan bidang IT di SMP Brawijaya *Smart school* Malang, namun masih beli lisensi dari pihak luar. Sedangkan metode yang dipakai dalam pengelolaan sistem informasi manajemen pada aplikasi Kimedaka tersebut yaitu *Planning, Implementation, dan Evaluation*. Hal ini tampak dalam kutipan Bapak Muchamad Arif, S.Si, M.Pd selaku kepala sekolah SMP BSS:

“Untuk pengimplementasian aplikasi Kimedaka sendiri masih beli lisensi dari pihak ketiga atau pihak luar sekolah. Akan tetapi pelan-pelan harus dibangun untuk bisa mengimplementasikan aplikasi tersebut secara mandiri. Dimulai dari ujian siswa berbasis ICT, PPDB online, serta berbagai bentuk kegiatan administrasi melalui aplikasi SMP BSS APPS. Karena memang aplikasi ini dikembangkan secara bertahap sesuai kebutuhan”<sup>47</sup>

Kepala sekolah memiliki kebijakan dan kewenangan dalam perencanaan sistem informasi manajemen. Kewenangan dalam pengintegrasian teknologi informasi serta kerjasama dengan *stakeholders* sekolah dalam pengembangan teknologi informasi.

---

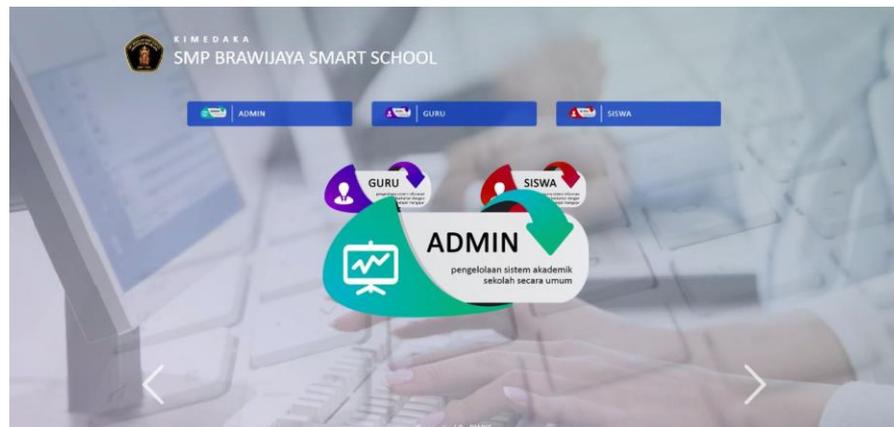
<sup>46</sup> Wawancara dengan Bapak Muchamad Arif, S.Si, M.Pd, Kepala Sekolah, Selasa, tanggal 29 Maret 2022

<sup>47</sup> Wawancara dengan Bapak Muchamad Arif, S.Si, M.Pd, Kepala Sekolah, Selasa, tanggal 29 Maret 2022

Selain itu pengembangan sistem informasi manajemen di sekolah tersebut sudah sangat pesat. Segala bentuk data akademik seperti data guru dan data siswa sudah *tercover* dalam satu *singleplatform*. Hal ini tampak dalam kutipan Bapak Umar Faruq, S.Kom selaku PJP IT:

“Untuk pengembangan aplikasi Kimedaka yaitu akses penginputan atau akses masuk. Database nya jadi satu, namun siapa saja dan dari mana saja input datanya ada akses sendiri. Jadi tetap sinkron.”<sup>48</sup>

Adapun perencanaan pengembangan pada aplikasi Kimedaka yaitu dengan dibuatkannya fitur presensi guru mengajar di kelas, jadi dengan adanya fitur tersebut bisa dijadikan bentuk supervisi atau pengawasan. Kepala sekolah bisa memantau langsung masing-masing guru yang hadir untuk mengajar di kelas atau tidak. Hal ini diharapkan dapat meningkatnya semangat dan motivasi guru dalam mengajar serta menjadikan guru lebih tertib.



**Gambar 4.1 Tampilan Aplikasi Kimedaka**

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Bapak Umar Faruq, S.Kom, PJP IT, Rabu, tanggal 30 Maret 2022

## b) SMP BSS APPS

SMP BSS APPS merupakan aplikasi yang dibuat dan dikembangkan oleh tenaga kependidikan internal SMP Brawijaya *Smart school* Malang Sendiri. Aplikasi ini dibuat sejak tahun 2017, dengan tujuan untuk membantu proses administrasi sekolah meliputi kegiatan surat menyurat, PPDB online, TATIB, buku induk, dan lain-lain.

Setiap sekolah tentunya memiliki sistem administrasi masing-masing yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Begitu juga di SMP Brawijaya *Smart school* Malang memiliki sistem administrasi yang didasarkan pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dalam perencanaan aplikasi SMP BSS APPS berkaitan langsung dengan pegawai Tata Usaha (TU). Hal ini tampak dalam kutipan Bapak Hasin Feriyanto, S.Pd selaku Kepala TU:

“Untuk sistem administrasi yang kita anut di sekolah ini sesuai dengan 8 Standar Nasioonal Pendidikan (SNP), dan tentunya perencanaan pembuatan aplikasi SMP BSS APPS juga kita sesuaikan dengan standar yang kita anut. Lingkup yang terdapat di dalam aplikasi tersebut ada banyak, beberapa diantaranya yaitu berkaitan dengan persuratan, pengarsipan, dan pelayanan.”<sup>49</sup>

Perencanaan yang dilakukan oleh sekolah dalam kaitannya dengan aplikasi SMP BSS APPS ini yaitu dilatarbelakangi karena timbulnya berbagai permasalahan dan kesulitan dalam pelayanan tata usaha. Dengan adanya permasalahan tersebut yang pada akhirnya dimusyawarahkan bersama dan dibuatkan solusi terbaik menjadi

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Bapak Hasin Feriyanto, S.Pd, Kepala TU, Kamis, tanggal 31 Maret 2022

sebuah prototype. Prototype ini diartikan dalam sebuah bahasa pemrograman untuk dijadikan aplikasi. Berikut kutipan wawancara dari Bapak Hasin Feriyanto, S.Pd selaku kepala TU:

“Perencanaan terkait aplikasi SMP BSS ini sebenarnya timbul dari berbagai permasalahan dan kesulitan yang kita hadapi. Lalu kita tampung berbagai usulan dari tim. Yang pada akhirnya kita dapat solusi yang bisa diambil untuk menghadapi masalah tersebut. Kita ancing-ancing buat prototype lalu didefinisikan dan dijadikan aplikasi SMP BSS APPS ini”<sup>50</sup>

Selain itu, SMP BSS APPS ini juga memiliki salah satu fitur yaitu fitur Tatib berbasis online. Dalam fitur ini tersedia menu reward dan *punishment* untuk membantu guru dalam memudahkan dalam memberikan penghargaan serta hukuman kepada murid-muridnya. Fitur ini sangat membantu tugas guru-guru menjadi efektif dan efisien. Hal ini tampak pada kutipan Bapak Hasin Feriyanto, S.Pd selaku kepala TU:

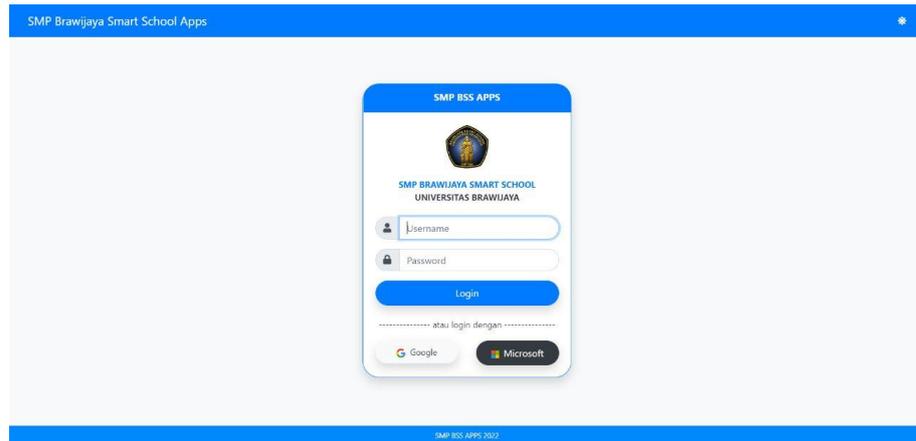
“Kita sempat melakukan studi banding ke SMP Al-Muslimun Sidoarjo. Di sana seluruh jobdisk TU sudah berbasis Web. Dan kita merencanakan memiliki sebuah aplikasi yang dapat *cover* itu semua. Jadi pekerjaan tidak kita lakukan secara manual. Karena kita pikir dengan begitu akan memudahkan kita, dan setiap orang atau setiap bagian memiliki akun sendiri-sendiri”<sup>51</sup>

Untuk pengembangan yang dilakukan terkait aplikasi ini yaitu SSMP BSS sangat mengupayakan kedepannya dapat memberikan pelayanan terbaik. Dilakukannya evaluasi secara berkala, mencari solusi terbaik dari setiap permasalahan. Dan terus dikembangkan setiap fitur-fitur yang tersedia.

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Bapak Hasin Feriyanto, S.Pd, Kepala TU, Kamis, tanggal 31 Maret 2022

<sup>51</sup> Wawancara dengan Bapak Hasin Feriyanto, S.Pd, Kepala TU, Kamis, tanggal 31 Maret 2022



**Gambar 4.2 Aplikasi SMP BSS APPS**

## **2. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Penguatan Kegiatan Akademik di SMP Brawijaya *Smart school* Malang**

### **a. Kimedaka**

Penggunaan aplikasi Kimedaka dalam kegiatan akademik yaitu terlihat pada saat kegiatan belajar mengajar serta evaluasi pembelajaran. Pada implementasinya guru acap kali menggunakan aplikasi kimedaka untuk ujian siswa di kelas. Seperti contoh ulangan harian, ujian tengah semester, tryout, maupun ujian akhir semester. Begitu soal dikerjakan, nilainya langsung keluar. Siswa juga akan mendapat hasil analisis dari soal yang dikerjakan dan siswa dapat mempelajarinya kembali.

Selain itu aplikasi ini juga bisa mengasah kejujuran siswa. Sebab, ketika siswa tiga kali melihat situs lain, maka secara otomatis akun akan *logout*. Dengan begitu dapat meminimalisir siswa untuk mencontek saat ujian berlangsung. Hal ini tampak pada petikan wawancara dari salah satu siswa kelas IX:

“Dalam melaksanakan ujian kebanyakan kita menggunakan aplikasi kimedaka kak, dan aplikasi ini sangat ketat, kita tidak bisa *browsing* atau mencontek. Dikarenakan ketika kita melihat situs lain, maka akun kita akan ter *logout* otomatis”<sup>52</sup>

Aplikasi ini juga dimanfaatkan oleh guru dalam evaluasi pembelajaran, seperti contoh Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) berbasis komputer. Aplikasi ini sangat memberikan dampak positif terhadap kinerja guru. Khususnya dalam menambah keefektifan dan keefesiensian terhadap guru.

Untuk saat ini, beberapa pihak yang bisa *login* ke aplikasi Kimedaka yaitu Guru, Admin, dan Siswa. Setiap pihak memiliki akun masing-masing. Berikut kutipan wawancara Bapak Umar Faruq, S.Kom selaku PJP IT:

“Jadi kita ada 3 akun yang bisa *login* aplikasi, yaitu guru, siswa, dan admin. Masing-masing kita buat akun. Nah, untuk penggunaannya sendiri seperti contoh untuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan juga *tryout*”<sup>53</sup>

Pada hakikatnya aplikasi Kimedaka ini lebih banyak menangani administrasi kurikulum yang diterapkan di SMP Brawijaya *Smart school* Malang. Aplikasi ini memberikan banyak kontribusi terhadap pembelajaran dan penilaian di sekolah ini. Hal ini tampak pada petikan wawancara Bapak Umar Faruq, S.Kom selaku PJP IT:

“Aplikasi Kimedaka ini lebih focus menangani masalah kurikulum. Kalau kaitannya dengan kesiswaan hanya pada penilaian saja”<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Afandi Maulana, Siswa kelas IX, Selasa, tanggal 05 Maret 2022

<sup>53</sup> Wawancara dengan Bapak Umar Faruq, S.Kom, PJP IT, Rabu, tanggal 30 Maret 2022

<sup>54</sup> Wawancara dengan Bapak Umar Faruq, S.Kom, PJP IT, Rabu, tanggal 30 Maret 2022

Dalam implementasi pada aplikasi Kimedaka ini terdapat data dan informasi yang dikelola dengan memanfaatkan fitur-fitur di dalam aplikasi Kimedaka, diantaranya sebagai berikut:

a) Akun Admin

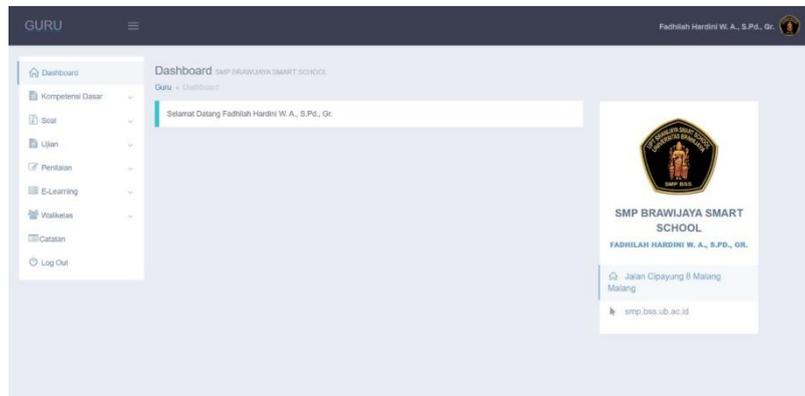
- 1) Dashboard
- 2) Mata Pelajaran
- 3) Guru
- 4) Siswa
- 5) Kelas Paralel
- 6) Ujian :
  - a. Ujian Massal
  - b. Status Siswa
  - c. Ujian Akhir
- 7) Enroll
- 8) Setting Tahun Ajaran
- 9) Ekstrakurikuler
- 10) Kelompok Mapel Rapor
- 11) Log Out

b) Akun Guru

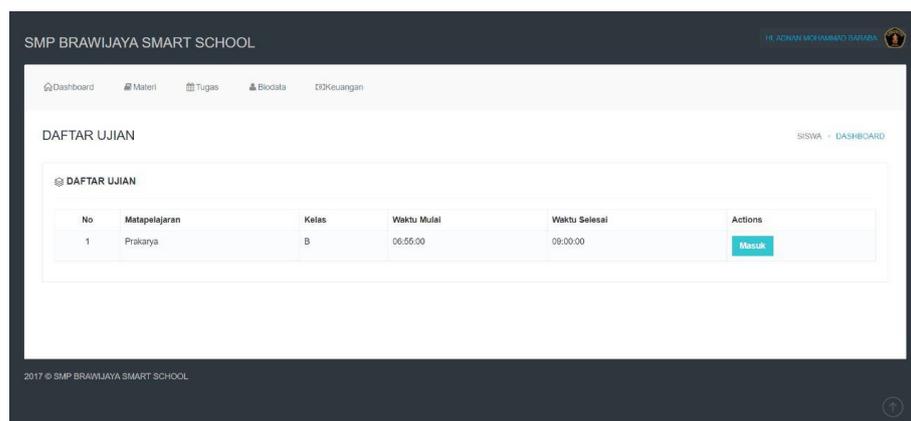
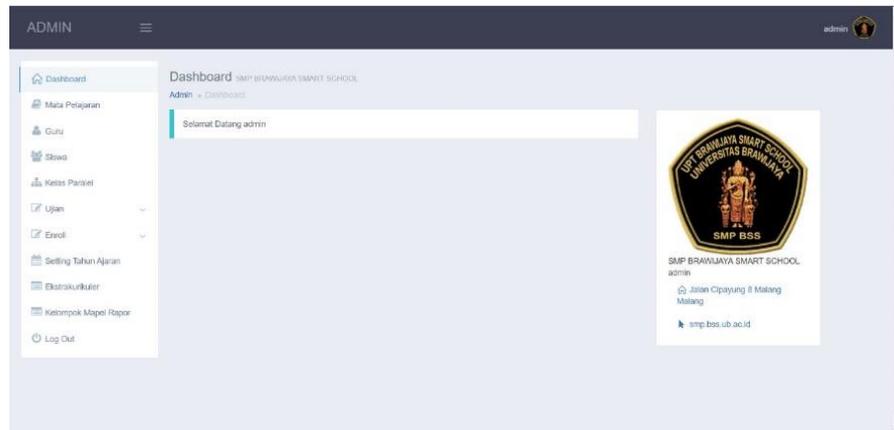
- 1) Dashboard
- 2) Kompetensi Dasar :
  - a) Daftar KD
  - b) Kompetensi Inti
- 3) Soal :

- a) Bank Soal
- b) Data Set Soal
- 4) Ujian :
  - a) Data Sesi Ujian
  - b) Data Hasil Ujian
  - c) Data Laporan Hasil Ujian
- 5) Penilaian :
  - a) Pengetahuan
  - b) Keterampilan
  - c) Sikap
  - d) Wali Kelas
  - e) Laporan Nilai UAS
  - f) Kelas Mengajar
- 6) Elearning :
  - a) Data Materi
  - b) Data Tugas
  - c) Data Catatan Sekolah
- 7) Catatan
- 8) Log Out
- a) Akun Siswa
  - 1) Dashboard
  - 2) Materi
  - 3) Tugas

#### 4) Biodata



**Gambar 4.3 Aplikasi Kimedaka Akun Admin**



**Gambar 4.4 Aplikasi Kimedaka Akun Guru**

**Gambar 4.5 Aplikasi Kimedaka Akun Siswa**

Berdasarkan data di atas masing-masing fitur pada akun Kimedaka yang membedakan adalah terletak pada pengelolanya. Untuk akun admin dikelola oleh kepala sekolah, kepala TU, dan PJP IT. Untuk akun Guru dikelola oleh seluruh guru yang mempunyai akun tersebut. Dan untuk akun siswa dikelola oleh siswa itu sendiri.

Setiap masing-masing akun memiliki fungsi sendiri, akun admin berfungsi untuk mengelola seluruh administrasi kurikulum seperti contoh menginput mata pelajaran, data guru, data siswa-siswi, data pembentukan kelas parallel, penginputan data ujian, mensetting tahun ajaran sekolah, menginput data ekstrakurikuler setiap siswa dan mengatur data kelompok mata pelajaran dalam rapor. Untuk akun guru berfungsi membantu para guru dalam kaitannya dengan pembelajaran dan administrasi kurikulum. Diantaranya adalah menginput data Kompetensi Dasar (KD), Kompetensi Inti (KI), menginput data soal dalam bentuk bank soal dan mengatur soal ujian, menginput sesi ujian, hasil ujian, dan laporan hasil ujian, dan menginput data penilaian ujian. Selain itu guru juga bertugas untuk menginput data materi pelajaran dan data tugas ketika guru berhalangan hadir dan menggantikannya dengan E-Learning. Untuk selanjutnya yaitu akun siswa, akun siswa berfungsi untuk melaksanakan ujian berbasis teknologi.

#### **b. SMP BSS APPS**

SMP BSS APPS merupakan aplikasi yang berhubungan dengan administrasi tata usaha. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa fitur-fitur yang dimanfaatkan untuk mengelola data-data administrasi tata usaha, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) PPDB (Peserta didik baru)
- 2) Kesiswaan (*Reward & Punishment*)
- 3) Buku Induk (Pangkalan data siswa)
- 4) Jurnal (Mengajar dan belajar)
- 5) Surat (Masuk & Keluar)
- 6) Konselor (Bimbingan & Konseling)
- 7) Koperasi (*Point & Safe*)
- 8) Smart (Baca & Tulis)
- 9) Kegiatan (Kegiatan dan panitia)
- 10) Link (*Link Shortener*)
- 11) *Payroll* (Gaji dan tunjangan)
- 12) ATK (Alat Tulis Kantor)
- 13) Sarpras (Sarana & Prasarana)
- 14) Digilib (Perpustakaan digital)
- 15) Pegawai (Guru & Karyawan)
- 16) Setting (Administrator)



#### **Gambar 4.6 Fitur-fitur Aplikasi SMP BSS APPS**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, fitur-fitur dari aplikasi SMP BSS APPS sudah sangat membantu administrasi tata usaha di TU. Aplikasi SMP BSS APPS membantu para guru, dan pegawai TU dalam menemukan data informasi yang terkini.

Akan tetapi dalam pelaksanaannya, belum keseluruhan fitur-fitur tersebut dijalankan. Ada beberapa fitur yang sudah terlaksana dan ada beberapa fitur yang belum digunakan sepenuhnya. Diantara fitur-fitur yang sudah sering dijalankan yaitu fitur PPDB, Tatib, Buku Induk, dan Persuratan. Hal ini tampak pada petikan wawancara Bapak Umar Faruq, S.Kom selaku PJP IT:

“Untuk penggunaan aplikasi SMP BSS APPS ini belum keseluruhan kita gunakan, sebagian masih terus kita kembangkan lagi. Diantara beberapa fitur yang sering digunakan yaitu fitur PPDB, Tatib, Buku Induk, dan Persuratan. Untuk fitur selain itu sebenarnya sudah bisa digunakan, namun masih terus kita lakukan perbaikan, nanti kalau misal sudah benar-benar final tentunya akan kita jalankan pelan-pelan, supaya tidak rancu.”<sup>55</sup>

Untuk mendukung penggunaan teknologi dalam peningkatan kedisiplinan siswa maka SMP BSS menggunakan fitur kesiswaan yang didalamnya terdapat *reward* dan *punishment*. Reward ini diberikan kepada siswa yang memiliki prestasi dan punishment ini didiberikan kepada siswa yang mendapat hukuman akibat terlalu sering melakukan pelanggaran. Fitur ini dimaksudkan untuk

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Bapak Umar Faruq, S.Kom, PJP IT, Rabu, tanggal 30 Maret 2022

memberikan kemudahan kepada pihak manajemen dalam mencari data dan informasi kesiswaan.

Pihak yang berwenang dalam menginput data-data tersebut yakni guru wali kelas masing-masing. Jadi, seluruh data prestasi dan pelanggaran direkap pada akhir tahun dan akan diakumulasi dari total poin mulai kelas 7 hingga kelas 9. Dari penjumlahan tersebut yang mendapat poin tertinggi pada pelanggaran akan mendapatkan hukuman, dan yang mendapatkan poin tertinggi dalam prestasi akan mendapatkan *reward* atau hadiah. Seperti yang ter kutip dalam petikan wawancara bersama Bapak Hasin Feriyanto, S.Pd selaku kepala TU:

“Bentuk implementasi dari fitur kesiswaan ini yaitu lebih mengarah ke tatib. Bukan hanya hukuman dari pelanggaran saja, akan tetapi juga ada reward atau hadiah dari siswa yang mendapatkan prestasi. Untuk poin-poin tatib yang memiliki wewenang menginput yaitu guru-guru sendiri, yang mana data-data tersebut diakumulasi dan direkap di akhir tahun”<sup>56</sup>

Berikut beberapa fitur-fitur Kesiswaan yang terdapat di SMP Brawijaya *Smart school* Malang:

- a) Beranda
- b) Daftar Poin
- c) Pengaturan :
  - 1) Tahun Ajaran
  - 2) Penghargaan
  - 3) Pelanggaran
- d) Kalender
- e) Kembali (Log Out)

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Bapak Hasin Feriyanto, S.Pd, Kepala TU, Kamis, tanggal 31 Maret 2022

Selain itu SMP BSS APPS ini juga memiliki fitur persuratan yang sudah terkomputerisasi dengan baik. Misalnya data-data surat masuk dan surat keluar tersimpan rapi di aplikasi SMP BSS. Jadi dengan adanya aplikasi ini sangat memudahkan pengadaan surat-menyurat. Kegiatan surat-menyurat sudah tidak perlu menulis lagi di buku, akan tetapi sudah *paper less* dengan hanya mengetik atau menginput di komputer saja. Dan kegiatan disposisi persuratan dengan menggunakan fitur persuratan di aplikasi SMP BSS APPS ini prosesnya akan lebih simpel dan lebih mudah.

Proses penggunaan fitur surat-menyurat diawali dengan yang pertama yaitu ketika ada surat masuk kita harus menscan surat tersebut untuk dijadikan data ke komputer. Setelah itu tinggal diinput atau diketik agenda surat masuk di aplikasi tersebut. Kemudian data dikirim ke akun SMP BSS milik kepala sekolah. Setelah kepala sekolah meng *acc* surat tersebut melalui aplikasi SMP BSS APSS, maka kita pihak TU tinggal mengirim atau meneruskan surat tersebut ke guru yang bersangkutan. Seluruh kegiatan surat-menyurat sudah *tercover* melalui aplikasi SMP BSS APPS. Hal ini sangat memudahkan kegiatan surat-menyurat di lingkup tata usaha. Selain itu, dengan adanya fitur persuratan di aplikasi SMP BSS APPS ini juga mengurangi penggunaan kertas atau *paperless*. Namun Meskipun begitu untuk pengarsipan data *hardware*nya masih manual hal ini tampak pada kutipan wawancara bersama Bapak Hasin Feriyanto, S.Pd selaku kepala TU:

“Penggunaan aplikasi SMP BSS APPS di bagian persuratan sudah sangat membantu. Yang biasanya ketika ada surat masuk kita mengagendakannya harus kita tulis gitu ya. Nah, dengan adanya aplikasi ini kita tinggal ngetik saja. Prosesnya pun lebih cepat. Ketika ada surat masuk kita tinggal ketik di agenda surat lalu kita teruskan ke bapak kepala sekolah. Bapak sekolah meng-acc surat tersebut. setelah surat tersebut di-acc maka langsung muncul di akun guru yang bersangkutan. Karena kan di sini guru sudah memiliki akun masing-masing. Hal ini sangat membantu ya, sangat efektif dan efisien. Dikarenakan kita tidak perlu repot-repot atau tidak perlu jalan nyari gurunya dan nggak perlu juga jalan untuk meminta tanda tangan bapak kepala sekolah. Jadi semuanya sudah langsung tercover dalam satu sistem. Namun kalau untuk pengarsipannya kita masih manual jadi setiap ada surat masuk kita arsipkan hardwarenya. Nah kalau untuk prosesnya itu yang menggunakan aplikasi”<sup>57</sup>

Kemudian mengenai fitur-fitur persuratan di aplikasi SMP ini meliputi beberapa bagian, diantaranya yaitu:

- 1) Beranda
- 2) Surat Masuk
- 3) Surat Keluar
- 4) Kalender
- 5) Kembali (Log Out)

Selain itu di aplikasi SMP BSS APPS ini juga memiliki fitur buku induk. Buku induk merupakan bagian yang penting dalam sebuah sekolah. Setiap penyelenggara pendidikan wajib memiliki buku induk siswa. Buku induk merupakan rujukan bagi assesor untuk melihat data identitas siswa, perkembangan, dan data lainnya yang berkaitan dengan siswa dari mulai siswa masuk hingga siswa menjadi alumni. Biasanya merupakan buku besar kumpulan daftar nama siswa sepanjang masa dari sekolah. Catatan dalam buku induk siswa harus

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Bapak Hasin Feriyanto, S.Pd, Kepala TU, Kamis, tanggal 31 Maret 2022

lengkap meliputi data dan identitas siswa, nama orang tua, dan lain-lain. Dalam buku induk juga berisi Nomor Induk Siswa Nasional, nomor kode sekolah, prestasi belajar (nilai rapor). Catatan dalam buku itu harus jelas dan selengkap-lengkapunya.

Untuk implementasi sistem informasi manajemen pada bagian buku induk ini sudah tersedia di aplikasi SMP BSS. Semuanya sudah berbasis teknologi informasi yang sudah terintegrasi dan terkoneksi. Seluruh data siswa sudah berada dalam satu *singleplatform* atau berada dalam satu jaringan di dalam pengisian buku induk. Melalui aplikasi SMP BBSS APPS ini harus berkesinambungan dan sangat hati-hati, jangan sampai terjadi kesalahan saat pengisian buku induk agar sinkron dengan data siswa di akte kelahiran maupun di kartu keluarga (KK). Sehingga manfaatnya ke validitas datanya lebih bisa dipertanggungjawabkan dengan baik hal ini tampak pada kutipan wawancara dengan bapak Hasin Feriyanto, S.Pd selaku kepala TU:

“Salah satu fitur yang terdapat di SMP BS APPS yaitu buku induk. Untuk pencatatan buku induk ini sangat krusial jadi kita harus hati-hati dalam mengisi biodatanya jangan sampai mengisi biodata yang salah, karena nanti nggak sinkron dengan data siswa yang di akte atau di KK. Dengan adanya aplikasi SMP BSS APPS ini dan fitur buku induk di dalamnya sangat membantu proses validasi dikarenakan ketika kita ingin mencari atau mengetahui data siswa kapan saja kita langsung bisa *searching* atau mencari di aplikasi tersebut tanpa harus capek-capek membuka berkas dan mencarinya satu-satu. Dikarenakan kalau melalui aplikasi kita tinggal menginput nama ataupun nomor induk siswa nasional dan semua datanya sudah sudah muncul. Kita selalu melakukan evaluasi secara terus-menerus jadi setiap ada yang ingin dikembangkan atau ingin diperbaiki pasti akan kita musyawarahkan kembali dan kita cari solusi terbaik”<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Bapak Hasin Feriyanto, S.Pd, Kepala TU, Kamis, tanggal 31 Maret 2022

Dari hasil wawancara di atas bahwasanya untuk kedepannya akan lebih dikembangkan lagi fitur-fitur pada aplikasi SMP BSS APPS sendiri. Pengembangan pada fitur di aplikasi tersebut lebih merujuk pada administrasi kepegawaian yaitu fitur data diri guru-guru, riwayat pendidikan guru, prestasi guru, dan data pelatihan yang pernah diikuti guru tersimpan dalam satu fitur di aplikasi tersebut. Untuk pengembangan lain yang direncanakan yaitu administrasi kesiswaan yang didalamnya terdapat fitur UMMI Alquran pada fitur inir rencananya akan dimasukkan data-data nilai akhir pengajaran UMMI Alquran yang outputnya masuk ke dalam raport akhir semester siswa.

### **3. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen dalam Penguatan Kegiatan Akademik di SMP Brawijaya *Smart school* Malang**

#### **a) Kimedaka**

Penggunaan sistem informasi manajemen sangat membantu kegiatan akademik di SMP Brawijaya *Smart school* Malang. pengimplementasian aplikasi ini membantu administrasi kurikulum untuk mencapai tujuannya. Seperti contoh membantu guru menginput data nilai dari siswa atau dari petugas TU secara efektif dan efisien. dengan adanya aplikasi kinedaka ini memberi dampak yang cukup positif dalam meningkatkan kinerja guru maupun pegawai TU.

Berdasarkan wawancara oleh peneliti dengan salah satu waka kurikulum yaitu Ibu Lianita Istiqomah, S.Pd terkait penginputan nilai rapor yang dahulu masih dengan excel, tetapi dengan adanya aplikasi Kimedaka ini dalam menghimpun data dari masing-masing guru dan

menginput nilai sudah terbantu dengan sangat mudah penyelesaiannya. Hal ini tampak pada kutipan wawancara berikut:

“Jadi penggunaan Aplikasi Kimedaka itu sudah banyak membantu di penilaian rapor. Kalau dulu kita masih pakai Excel dalam penginputan nilai rapornya., jadi harus input satu-satu, menghimpun data dari masing-masing guru. Dan hal ini lumayan menyusahkan sih. Tapi kalau pakai ini kan guru dapat menginput nilai sendiri dari akun masing-masing dan itu dari mana saja ya, kita tinggal menampilkan nilainya saja dengan menguploadnya. Menurut saya sangat efektif dan efisien daripada pada saat itu karena kita semua dapat mengakses secara langsung nggak harus mengirim satu-satu dan enggak harus menginput satu-satu”<sup>59</sup>

Implementasi aplikasi Kimedaka di lingkup kurikulum SMP Brawijaya *Smart school* Malang adalah dalam bidang penilaian. Di bidang ini sistem penilaian telah menerapkan pemanfaatan teknologi yaitu sebuah sistem penilaian otomatis yang dapat diakses secara online setelah siswa mengerjakan ujian. Hal ini dimaksudkan agar lebih efektif dan efisien dalam pengoreksian jawaban siswa dan penyampaian hasil ujian. Dan ini sangat membantu guru pada saat proses pengoreksian ujian siswa. Seperti yang tampak pada kutipan wawancara oleh Ibu Lianita Istiqomah, S.Pd selaku Waka Kurikulum:

“Setiap semester kita melakukan evaluasi terhadap kurikulum bersama guru-guru. Nah berdasarkan pengakuan oleh guru-guru mereka merasa terbantu dan tertolong dengan adanya aplikasi Kimedaka ini. Karena aplikasi ini cukup memudahkan kinerja yang biasanya ketika siswa ujian, guru harus mengoreksi jawaban satu persatu. Namun dengan adanya aplikasi Kimedaka ini guru tidak perlu mengoreksi ujian siswa lagi satu persatu karena nilai sudah langsung muncul ketika siswa selesai melaksanakan ujian. Untuk evaluasi kedepannya diharapkan guru bisa melakukan presensi atau absensi melalui aplikasi Kimedaka. Jadi kita semua bisa akses dan meninjau siapa saja yang hadir dan siapa saja yang belum bisa hadir”<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Ibu Lianita Istiqomah, S.Pd, Waka Kurikulum, Selasa, tanggal 29 Maret 2022

<sup>60</sup> Wawancara dengan Ibu Lianita Istiqomah, S.Pd, Waka Kurikulum, Selasa, tanggal 29 Maret 2022

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi Kimedaka sangat membantu kegiatan akademik di SMP Brawijaya *Smart school* Malang, khususnya untuk para guru. Penggunaan aplikasi Kimedaka ini saat memberikan dampak positif dalam bidang akademik seperti contoh efisiensi pengoreksian nilai ujian, efisiensi penyampaian hasil nilai ujian, meningkatkan kejujuran siswa, efektivitas dan efisiensi penginputan nilai siswa untuk dijadikan satu menjadi rapor. Hal ini tampak pada wawancara bersama siswa kelas IX:

“Sebenarnya lebih suka ujian menggunakan aplikasi, dikarenakan tidak perlu menggunakan kertas, tidak perlu menulis banyak-banyak. Tinggal menjawab soal dan mengetik saja. Namun ada beberapa kekurangan, kadang kalau servernya *down* gitu eror aplikasinya, apalagi kalau pas ujian listriknya mati, harus *break* dulu”<sup>61</sup>

Untuk evaluasi kedepannya SMP BSS merencanakan penggunaan fitur absensi melalui aplikasi Kimedaka. Jadi guru yang hadir mengajar di kelas harus mengisi presensi yang disediakan di fitur presensi. dengan adanya fitur tersebut diharapkan dapat membantu kepala sekolah dalam melakukan pengawasan atau supervisi terhadap guru-guru.

#### **b) SMP BSS APPS**

SMP BSS APPS merupakan salah satu sistem informasi manajemen di SMP Brawijaya *Smart school* Malang yang digunakan dalam menyelesaikan tugas pada bidang-bidang administrasi.

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Afandi Maulana, Siswa Kelas IX, Selasa, tanggal 05 April 2022

Penggunaan aplikasi ini memberikan dampak yang cukup besar atas pencapaian tujuan pendidikan yang telah direncanakan. Dengan adanya aplikasi ini pihak TU di SMP Brawijaya *Smart school* Malang dapat menjalankan dan mengoptimalkan tugas dalam bidang administrasi sesuai dengan standar pemerintah. Dengan adanya aplikasi ini tercipta sistem administrasi yang lebih valid dalam mempertanggungjawabkan sebuah data dan kemudahan mengakses. Hal ini tercermin dalam kutipan wawancara dengan Bapak Hasin Feriyanto, S.Pd selaku kepala TU:

“Aplikasi SMP BSS APPS ini sangat membantu kita sebagai pegawai TU dalam melaksanakan kegiatan administrasi seperti contoh surat-menyurat kemudian ada kesiswaan yang berisi *reward* dan *punishment*, kemudian ada data PPDB, ada jurnal, data pegawai, data sarpras, dan lain sebagainya. Sebagian besar dari kegiatan administrasi sudah tercover dalam satu aplikasi ini, jadi kita sangat diberikan kemudahan dalam mengakses, memantau maupun dalam mencari data-data yang kita butuhkan. Karena semua data sudah kita input di aplikasi ini jadi kita tidak perlu meminta ke lain. Kita langsung bisa mencari dan melihat data-data yang kita butuhkan di aplikasi ini. Selain menjadikan pekerjaan efektif dan efisien aplikasi ini juga membantu kita untuk mengamankan data-data. Jadi bisa meminimalisir data *keteliset*, meminimalisir data terbakar, data hilang, data kelupaan, dan sebagainya. Karena datanya memang sudah ada di dalam aplikasi ini jadi kalau misalnya kita butuh hardware-nya nanti kita tinggal mencetak saja.”<sup>62</sup>

Selain itu juga ada beberapa dampak positif dari penggunaan aplikasi SMP BSS apps ini diantara yaitu terkait disposisi surat masuk dan surat keluar dalam administrasi umum dan tata persuratan sudah berbasis online. Sehingga pegawai TU tidak lagi bolak-balik dalam meminta tanda tangan atau ACC dari kepala sekolah ataupun mengantar surat masuk yang ditujukan kepada salah satu guru atau

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Bapak Hasin Feriyanto, S.Pd, Kepala TU, Kamis, tanggal 31 Maret 2022

pegawai di sekolah. Sehingga sudah sangat mengurangi penggunaan kertas yang tidak berguna.

Selain itu juga berdampak pada efektivitas dan efisiensi waktu. Dikarenakan ketika ada surat masuk langsung masuk ke agenda surat yang ada di aplikasi, lalu divisi yang bersangkutan meneruskan surat tersebut kepada kepala sekolah. kepala sekolah meng ACC surat tersebut, dan surat tersebut langsung tersampaikan ke akun guru yang bersangkutan. Jadi tidak perlu membutuhkan waktu lama untuk mengurus persuratan.

Adapun keunggulan lain dengan adanya sistem informasi manajemen berupa aplikasi SMP BSS APPS ini yaitu lebih tertatanya seluruh kegiatan administrasi. Dengan adanya aplikasi ini seluruh kegiatan persuratan tidak amburadul dan tidak acak-acakan serta meminimalisir kehilangan data-data dokumen yang ada, misalnya ketika suatu ketika ada surat masuk dari sebuah instansi yang hilang, tidak ketemu wujud *hardfilenya*, maka dengan adanya aplikasi SMP BSS APPS ini melalui fitur persuratan data surat semua sudah ada karena sudah di scan sejak awal diterima dan berubah menjadi data soft file di komputer sekolah. Hal ini tampak pada kutipan wawancara dengan bapak Muhammad Arif, S.Si, M.Pd selaku kepala sekolah:

“Dalam bidang persuratan maupun administrasi lebih tertata dan meminimalisir kehilangan dokumen yang ada. Jadi ketika dokumen *hardffile* ada yang hilang, maka kita bisa cari di aplikasi dan mengunduhnya kembali, dikarenakan awal surat tersebut kita terima

pasti akan kita *scan* dan kita input ke aplikasi. Kalau untuk arsip *hard file*-nya biasanya kita simpan namun jika sewaktu-waktu kita butuh filenya dan kita kesusahan dalam menemukan *hard filenya* maka kita bisa mencetak ulang.”<sup>63</sup>

Dari hasil pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi sistem informasi manajemen khususnya aplikasi SMP BSS APPS sangat membantu kegiatan akademik sekolah. Dengan terciptanya beberapa fitur yang ada di aplikasi tersebut bisa meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan akademik dan juga kegiatan administrasi di sekolah.

Untuk evaluasi kedepannya SMP BSS akan lebih mengembangkan beberapa fitur yang belum digunakan secara optimal dan akan terus melakukan evaluasi setiap semester untuk mengembangkan fitur-fitur yang sudah serta mengembangkan atau mungkin menambah fitur-fitur yang belum ada berdasarkan musyawarah bersama.

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Bapak Muchamad Arif, S.Si, M.Pd, Kepala Sekolah, Selasa, tanggal 29 Maret 2022

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Penguatan Kegiatan Akademik di SMP Brawijaya *Smart school* Malang

##### A. Kimedaka

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwasanya dalam menyusun perencanaan aplikasi Kimedaka sendiri tidak semuanya ditangani oleh PJP (Penanggung Jawab Program) IT saja, akan tetapi dalam segi penetapan perencanaan dan keputusan juga dipengaruhi oleh kebijakan kepala sekolah, Waka Kurikulum, serta PJP (Penanggung Jawab Program) IT. Hal ini sesuai dengan jurnal sistem informasi manajemen oleh Slamet Hariyanto yaitu proses memilih suatu keputusan diantara berbagai alternative. Fungsi dari manajerial adalah suatu jaringan antara perencanaan dan pengendalian manajer tersebut harus memiliki visi skill serta metode untuk melaksanakan tujuan yang telah dipilih.<sup>64</sup>

Dalam menyusun perencanaan diawali dengan pencarian *granddesign* yang dimusyawarahkan terlebih dahulu oleh kepala sekolah dan waka kurikulum. Berdasarkan hasil musyawarah bersama menghasilkan satu solusi yaitu berupa *prototype*. Untuk selanjutnya *prototype* tersebut didefinisikan dalam bentuk desain oleh PJP IT.

Temuan penelitian di atas menunjukkan bahwa sebuah proses perencanaan yang dilakukan oleh SMP Brawijaya *Smart school* Malang dalam menyusun Sistem Informasi Manajemen berupa aplikasi

---

<sup>64</sup> Slamet Hariyanto, *Sistem Informasi Manajemen*. Hal. 82

Kimedaka sesuai dengan teori manajemen yang dikemukakan oleh Vincent Gaspersz. Hal ini dapat dilihat dari definisi manajemen merupakan suatu proses atau kegiatan yang menjelaskan apa yang dilakukan manajer dari berbagai aktivitas dalam menjalankan organisasinya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengontrolan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber-sumbernya.<sup>65</sup> Dalam hal ini dapat kita tarik kesimpulan bahwa kedudukan kepala sekolah di sini sebagai *leader* sekaligus manajer yang menggerakkan seluruh personil yang ada di organisasinya untuk menyusun sebuah aplikasi melalui musyawarah hingga menghasilkan sebuah keputusan yang disepakati bersama.

Peneliti menganalisa bahwasanya dalam menyusun perencanaan sistem informasi manajemen di SMP Brawijaya *Smart school* Malang didasari dengan pengambilan keputusan oleh Kepala Sekolah yang sebelumnya sudah dimusyawarahkan bersama dan disepakati bersama sesuai dengan teori yang terdapat dalam surat An-Naml Ayat 32, yang berbunyi:

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ أَفْتُونِي فِي أَمْرِي مَا كُنْتُ قَاطِعَةً أَمْرًا حَتَّى  
تَشْهَدُونَ

Artinya: “Dia (Balqis) berkata, “Wahai para pembesar! Berilah aku pertimbangan dalam perkaraku (ini). Aku tidak pernah memutuskan suatu perkara sebelum kamu hadir dalam majelis(ku).”<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Ondi Saondi, *Membangun Manajemen Pendidikan Berbasis Sistem Informasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hal 149.

<sup>66</sup> Al Quran QS An-Naml/27:32

Hal ini dapat kita tarik kesimpulan bahwa dalam mengambil keputusan kita harus banyak mendengar pertimbangan dan pendapat dari beberapa pihak. Kita tidak boleh mengambil keputusan secara personal tanpa mempertimbangkan pendapat dari orang lain.

Berdasarkan temuan penelitian bahwasanya metode perencanaan sistem informasi manajemen dalam aplikasi Kimedaka yang dilakukan oleh SMP Brawijaya *Smart school* Malang yaitu menerapkan fungsi manajemen yang terdiri dari *planning, implementation, actuating* dan *evaluation* yang dilakukan secara bertahap hingga menemukan metode pengembangan yang dianggap tepat dan sesuai. Hal ini ada kaitannya dengan siklus hidup sistem yang dikemukakan oleh John Burch dan Gary Grunitski, dalam bukunya "*Information Systems, Theory and Practice*" mendefinisikan siklus hidup sistem sebagai berikut:

- 1) Kebijakan dan perencanaan sistem (*system policy and planning*).
- 2) Pengembangan sistem (*system development*).
  - a) Analisis sistem (*system analysis*).
  - b) Desain sistem secara umum (*general system design*).
  - c) Penilaian sistem (*system evaluation*).
  - d) Desain sistem terinci (*detailed system design*).
  - e) Implementasi sistem (*system implementation*).
- 3) Manajemen sistem dan operasi (*system management and operation*).

Tahapan-tahapan seperti ini sebenarnya merupakan tahapan di dalam pengembangan sistem teknik (*engineering systems*). Istilah *software*

*engineering* merupakan proses pengembangan perangkat lunak yang merupakan subsistem dari pengembangan sistem informasi.<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil temuan oleh peneliti bahwasanya perencanaan pengembangan sistem informasi manajemen Kimedaka untuk kedepannya yakni fitur absensi online guru dalam mengajar di kelas. Jadi dengan adanya fitur tersebut bisa dijadikan bentuk supervisi atau pengawasan. Kepala sekolah bisa memantau langsung masing-masing guru yang hadir untuk mengajar di kelas atau tidak. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Purwanto, bahwasanya supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah dalam melakukan pekerjaan secara efektif.<sup>68</sup> Dengan adanya fitur presensi online diharapkan dapat menjaga ketertiban para guru dan juga bisa membantu kepala sekolah dalam melakukan pengawasan serta pembinaan terhadap guru.

## **B. SMP BSS APPS**

Berdasarkan temuan penelitian dari peneliti bahwasanya yang melatarbelakangi penyusunan aplikasi SMP BSS APPS tersebut yaitu diawali dengan adanya berbagai permasalahan dan kesulitan yang dialami oleh pegawai TU. Dimulai dari banyaknya berkas-berkas kertas yang mulai menumpuk. Mengalami kesulitan dalam pencarian dokumen-dokumen tata usaha, dan lain sebagainya. Dari berbagai permasalahan dan kesulitan tersebut ditampung lalu dimusyawarahkan

---

<sup>67</sup> Lantip Diat Prasajo, Op.Cit., hal. 9-13.

<sup>68</sup> Moh. Badrus Sholeh, S.Pd.I. *Supervisi Pendidikan*.

bersama dalam suatu rapat yang dipimpin oleh Kepala TU. Seluruh peserta rapat melakukan musyawarah bersama dari permasalahan yang dihadapi yang pada akhirnya lahirlah solusi terbaik di dalam rapat internal tersebut yaitu berupa *prototype* yang kemudian didefinisikan dalam sebuah bahasa pemrograman untuk dijadikan sebuah aplikasi yang dibuat oleh Bapak Umar selaku PJP IT di sekolah.

Menurut analisa peneliti dari temuan penelitian di atas bahwasanya langkah-langkah perencanaan dalam pembuatan aplikasi SSMP BSS APPS ini sudah sesuai dengan teori yang terdapat dalam buku milik Mulyono dengan judul manajemen administrasi dan organisasi pendidikan tentang perencanaan yaitu pada proses perencanaan:

- a. Merumuskan tujuan yang jelas/operasional
- b. Mengidentifikasi dan menganalisis data terkait dengan masalah
- c. Mencari dan menganalisis alternatif pencarian masalah
- d. Mengomparasikan alternatif yang ditemukan, antara alternative yang guna, berhasil guna, dan praktis
- e. Mengambil keputusan
- f. Menyusun rencana kegiatan.<sup>69</sup>

Dari teori di atas dapat kita ketahui bahwa proses perencanaan aplikasi SMP BSS yang dilakukan di SMP Brawijaya *Smart school* Malang diawali karena adanya kesulitan dan permasalahan. Sesuai dengan teori proses perencanaan yaitu mengidentifikasi dan menganalisis data terkait dengan masalah lalu untuk selanjutnya yaitu mencari dan

---

<sup>69</sup> Mulyono, Manajemen Admnistrasi & Organisasi Pendidikan (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2010), hal. 26 - 27

menganalisis alternatif pencarian masalah melalui musyawarah bersama dan mencari solusi terbaik dari permasalahan tersebut. Setelah seluruh pendapat dari berbagai pihak ditampung lalu membandingkan alternatif yang ditemukan antara alternatif yang berguna, berhasil guna, dan praktis. Untuk selanjutnya yaitu pengambilan keputusan dari alternatif alternatif yang telah ditemukan. Setelah hasil solusi dan keputusan tersebut disetujui oleh seluruh pihak maka untuk tahap selanjutnya yaitu menyusun rencana-rencana kegiatan dari pembuatan aplikasi tersebut.

Berdasarkan temuan penelitian bahwasanya metode perencanaan sistem informasi manajemen dalam aplikasi SMP BSS APPS adalah sistematis dan tertib. Metode perencanaan yang sistematis disini adalah sebuah usaha yang dilakukan secara teratur dan logis sehingga membentuk sebuah sistem sedangkan tertib yang dimaksud di sini adalah keteraturan dan terapan dalam usaha pengelolaan data apabila dua metode tersebut tercapai maka jalannya program aplikasi secara otomatis bisa berjalan dan sinkron sesuai dengan perencanaan awal yang telah ditetapkan dalam rapat. Hal tersebut sesuai dengan konsep sistem yang di muka kemukakan oleh Lucas, sistem adalah suatu pengorganisasian yang saling berinteraksi, saling tergantung dan terintegrasi dalam kesatuan variabel atau komponen.<sup>70</sup>

Berdasarkan temuan penelitian bahwasanya perencanaan pengembangan program sistem informasi manajemen dalam aplikasi SMP BSS APPS adalah dengan merencanakan seluruh bentuk kegiatan

---

<sup>70</sup> Lantip Diat Prasojo, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2013), hal. 1.

administrasi di dalam TU lalu diimplementasikan dengan sebuah aplikasi. Rencana Pengembangan yang dilakukan oleh Kepala Tata usaha SMP Brawijaya *Smart school* Malang dalam pengelolaan sistem informasi manajemen terutama pada aplikasi SMP BSS APPS yaitu dengan merencanakan seluruh kegiatan administrasi di lingkup TU sudah tidak manual lagi, akan tetapi semua pekerjaan yang berhubungan dengan kegiatan administrasi tersebut sudah berbentuk aplikasi sehingga lebih efektif dan efisien.

Peneliti menganalisa dari temuan penelitian di atas bahwasanya perencanaan pengembangan program sistem informasi manajemen dengan aplikasi SMP BSS APPS yaitu mengubah seluruh kegiatan dan pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi yang masih manual menjadi sebuah aplikasi agar lebih efektif dan efisien. Hal tersebut sesuai dengan sebuah teori tentang perangkat ICT dalam dunia pendidikan yaitu ICT yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan setiap organisasi atau lembaga pendidikan dapat memperoleh kemanafaatannya sendiri, keuntungan tersebut dinilai sebagai profit kompetitif dimana ICT sebagai pembelajaran yang efektif dan efisien dari berbagai arah dan model pendidikan.<sup>71</sup>

Dari teori di atas kita bisa simpulkan bahwasanya ketika suatu lembaga pendidikan sudah mengubah semua kegiatan administrasi yang masih berbasis manual dengan sebuah sistem informasi manajemen yang

---

<sup>71</sup> Jogiyanto HM dan Willy Abdillah, *Sistem Informasi Tata Kelola Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), Hal. 250.

berbasis teknologi maka akan memberikan keuntungan dengan proses administrasi yang lebih efektif dan efisien.

## **2. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Penguatan Kegiatan Akademik di SMP Brawijaya *Smart school* Malang**

Dalam mengimplementasikan sistem informasi manajemen berbasis teknologi di SMP Brawijaya *Smart school* Malang terbentuklah dua aplikasi yaitu aplikasi Kimedaka dan aplikasi SMP BSS APPS. Kedua aplikasi ini membantu proses administrasi dalam bidang kurikulum dan tata usaha. Pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam kegiatan akademik setidaknya dapat dibagi dalam beberapa bidang aplikasi sebagai berikut:

### **1. Kimedaka**

Berdasarkan hasil temuan penelitian terkait Penggunaan aplikasi Kimedaka dalam kegiatan akademik yaitu terlihat pada saat kegiatan belajar mengajar serta evaluasi pembelajaran. Pada implementasinya guru acap kali menggunakan aplikasi kimedaka untuk ujian siswa di kelas. Seperti contoh ulangan harian, ujian tengah semester, tryout, maupun ujian akhir semester. Begitu soal dikerjakan, nilainya langsung keluar. Siswa juga akan mendapat hasil analisis dari soal yang dikerjakan dan siswa dapat mempelajarinya kembali.

Selain itu aplikasi ini juga bisa mengasah kejujuran siswa. Sebab, ketika siswa tiga kali melihat situs lain, maka secara otomatis akun akan *terlogout*. Dengan begitu dapat meminimalisir siswa untuk mencontek saat ujian berlangsung. Aplikasi ini juga dimanfaatkan oleh guru dalam

evaluasi pembelajaran, seperti contoh Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) berbasis komputer. Aplikasi ini sangat memberikan dampak positif terhadap kinerja guru. Khususnya dalam menambah keefektifan dan keefesiensian terhadap guru. Untuk saat ini, beberapa pihak yang bisa *login* ke aplikasi Kimedaka yaitu Guru, Admin, dan Siswa. Setiap pihak memiliki akun masing-masing.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bruce Shertzer dan Shelley C. Stone, "*Evaluation consists of making systematic in judgement of the relative effectiveness with which goals are attained in relation to special standard*" (Evaluasi terdiri atas pembuatan sistem penilaian yang relatif efektif dengan tujuan untuk mencapai suatu standar tertentu).<sup>72</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwasanya implementasi aplikasi Kimedaka dalam proses penilaian oleh guru sudah bisa dikatakan evaluasi yang menerapkan penilaian relatif efektif, dikarenakan dengan adanya aplikasi Kimedaka tersebut penilaian dapat dilakukan melalui aplikasi. guru tidak perlu mengoreksi hasil ujian siswa satu persatu, namun ketika siswa tersebut selesai ujian nilai langsung keluar dari aplikasi. jadi guru tinggal merekap nilai yang keluar dari aplikasi tersebut. Hal ini sangat membantu memudahkan tugas guru dalam melaksanakan penilaian.

Selain itu aplikasi Kimedaka ini juga dapat membantu siswa dalam memahami teknologi. Dengan adanya pembelajaran menggunakan aplikasi, dapat menambah kemampuan siswa dalam menggunakan

---

<sup>72</sup> Chusnul Khotimah, Muhammad Fathurrohman, Paradigma Baru Sistem Pembelajaran,.... hal. 360.

teknologi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian jurnal oleh Mu'ah yaitu mengenai Kegiatan Pemanfaatan Aplikasi digital dalam pembelajaran interaktif bagi siswa sekolah dasar di Dusun Blangit. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk merubah kebiasaan siswa kearah yang lebih positif lagi dalam penggunaan Aplikasi digital, serta kegiatan ini diharapkan mampu menjadi sarana pengenalan dan pembelajaran tentang pemanfaatan Aplikasi Digital. Hasil program pengabdian masyarakat melalui pemanfaatan aplikasi digital dalam pembelajaran interaktif bagi siswa Sekolah Dasar di Dusun Blangit dinilai berhasil menambah wawasan peserta menjadi lebih luas lagi.<sup>73</sup>

Berdasarkan temuan penelitian bahwasanya dalam aplikasi Kimedaka lebih banyak membantu proses administrasi kurikulum yang diterapkan pada SMP Brawijaya *Smart school* Malang. Sseperti contoh sistem informasi manajemen pada bidang penilaian ujian siswa berbasis teknologi dan pembuatan rapor siswa yang sudah sepenuhnya berbasis teknologi. Hal ini terlihat dari beberapa fitur-fitur yang terdapat di dalam aplikasi Kimedaka sendiri. Berikut adalah macam-macam fitur dalam tiga akun Aplikasi Kimedaka yaitu akun admin, akun guru, dan akun siswa:

- a) Akun Admin
  - 1) Dasboard
  - 2) Mata Pelajaran
  - 3) Guru

---

<sup>73</sup>Mu'ah Mu'ah, Umar Yeni Suyanto, Desi Romadhona, Nur Hidayati, Bayu Malikul Askhar, *Pemanfaatan Aplikasi Digital dalam Pembelajaran Interaktif bagi Siswa Sekolah Dasar di Era New Normal: Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. 2020. 1(02).

- 4) Siswa
- 5) Kelas Paralel
- 6) Ujian :
  - a. Ujian Massal
  - b. Status Siswa
  - c. Ujian Akhir
  - d. Enroll
  - e. Setting Tahun Ajaran
  - f. Ekstrakurikuler
  - g. Kelompok Mapel Rapor
  - h. Log Out
- b) Akun Guru
  - 1) Dashboard
  - 2) Kompetensi Dasar :
    - a. Daftar KD
    - b. Kompetensi Inti
  - 3) Soal :
    - a. Bank Soal
    - b. Data Set Soal
  - 4) Ujian :
    - a. Data Sesi Ujian
    - b. Data Hasil Ujian
    - c. Data Laporan Hasil Ujian
  - 5) Penilaian :

- a. Pengetahuan
  - b. Keterampilan
  - c. Sikap
  - d. Wali Kelas
  - e. Laporan Nilai UAS
  - f. Kelas Mengajar
- 6) Elearning :
- a. Data Materi
  - b. Data Tugas
  - c. Data Catatan Sekolah
- 7) Catatan
- 8) Log Out
- c) Akun Siswa
- 1) Dashboard
  - 2) Materi
  - 3) Tugas
  - 4) Biodata

Berdasarkan hasil paparan fitur-fitur dari ketiga akun aplikasi Kimedaka tersebut dapat kita simpulkan bahwasanya Setiap akun yang mengelola segala macam data dan informasi berbeda pula. Untuk akun admin yang mengelola adalah kepala sekolah, kepala TU, dan PJP IT. Untuk akun guru yang mengelola adalah semua guru yang mempunyai akun tersebut. Dan untuk akun siswa yang mengelola yaitu siswa itu sendiri.

Penjabaran diatas sesuai dengan teori sistem yang dikemukakan oleh Vincent Gaspersz, Suatu sistem terdiri dari kegiatan-kegiatan yang berhubungan guna mencapai tujuan-tujuan tertentu, misalnya tujuan perusahaan untuk mengendalikan inventaris atau penjadwalan produksi. Subsistem adalah bagian atau unsur dari sistem. Makna dalam hal ini, sistem adalah organisasinya sedangkan subsistemnya adalah divisi-divisi, fungsi-fungsi dan unit-unit yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>74</sup> Jadi dapat kita tarik kesimpulan bahwasannya meskipun ketiga akun dalam aplikasi Kimedaka tersebut ada pengelolanya sendiri, namun akun tersebut saling saling berkesinambungan antara yang satu dengan yang lain. Seperti contoh ada siswa yang melakukan ujian tengah semester, hasil ujian siswa tersebut bisa langsung terkoneksi dengan akun guru. Atau data dari hasil ujian tertera juga di akun guru.

## 2. SMP BSS APPS

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwasanya SMP BSS APPS merupakan aplikasi yang berhubungan dengan administrasi tata usaha. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa fitur-fitur yang dimanfaatkan untuk mengelola data-data administrasi tata usaha, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) PPDB (Peserta didik baru)
- 2) Kesiswaan (*Reward & Punishment*)

---

<sup>74</sup> Ondi Saondi, *Membangun Manajemen Pendidikan Berbasis Sistem Informasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hal 149.

- 3) Buku Induk (Pangkalan data siswa)
- 4) Jurnal (Mengajar dan belajar)
- 5) Surat (Masuk & Keluar)
- 6) Konselor (Bimbingan & Konseling)
- 7) Koperasi (*Point & Safe*)
- 8) Smart (Baca & Tulis)
- 9) Kegiatan (Kegiatan dan panitia)
- 10) Link (*Link Shortener*)
- 11) *Payroll* (Gaji dan tunjangan)
- 12) ATK (Alat Tulis Kantor)
- 13) Sarpras (Sarana & Prasarana)
- 14) Digilib (Perpustakaan digital)
- 15) Pegawai (Guru & Karyawan)
- 16) Setting (Administrator)

Temuan penelitian di atas menjelaskan bahwasanya fitur-fitur yang aktif digunakan di dalam aplikasi SMP BSS APPS sudah membantu dalam mendapatkan data dan informasi yang akurat dan tepat. Ketika data atau informasi tersebut dibutuhkan tersedia pada waktu itu juga. Hal ini sesuai dengan sebuah teori tentang informasi yang dikemukakan oleh Vincent Gaspersz, yaitu Informasi sangat erat hubungannya dengan data. Dimana data adalah “bahan baku” yang harus diolah sedemikian rupa sehingga berubah menjadi informasi. Data adalah fakta-fakta atau angka-angka sumber informasi. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berguna bagi si penerima dan mempunyai nilai yang

nyata atau dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang dan keputusan-keputusan yang akan datang.<sup>75</sup> Dari penjabaran di atas peneliti menganalisis bahwasanya data-data dan informasi yang diolah dan dikelola melalui aplikasi SMP BSS sangat berguna bagi si penerima, dikarenakan data tersebut dapat menjadi sumber informasi yang dibutuhkan oleh si penerima.

Selain itu berdasarkan temuan penelitian bahwasanya implementasi sistem informasi manajemen dalam aplikasi Kimedaka juga membantu administrasi kesiswaan yaitu pemberian reward dan punishment melalui fitur tatib kesiswaan. Fitur ini dimaksudkan dapat memberikan kemudahan bagi pihak TU untuk mendapatkan data dan informasi mengenai pelanggaran dan penghargaan atau prestasi dari setiap siswa yang nantinya diinput dalam rapor akhir semester. Fitur tatib online ini juga memudahkan para guru terutama guru wali kelas dalam menginput data pelanggaran dan reward siswa-siswi pada akun SMP BSS. Selain itu fitur tatib online yang masuk di dalam kesiswaan ini memberikan kemudahan bagi stakeholder sekolah dalam memberikan informasi kepada wali murid mengenai pelanggaran dan prestasi anak-anaknya yang sudah diubah dari bentuk software menjadi hardware dalam wujud rapor. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Engkoswara yaitu Administrasi Pendidikan adalah ilmu yang mempelajari penataan sumber daya manusia yaitu, kurikulum dan fasilitas untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal dan penciptaan suasana yang baik bagi

---

<sup>75</sup> Ondi Saondi, *Membangun Manajemen Pendidikan Berbasis Sistem Informasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hal 149.

manusia dalam mencapai tujuan pendidikan. Selanjutnya dikatakan bahwa tujuan administrasi pendidikan adalah mencapai tujuan pendidikan secara produktif, yaitu efektif dan efisien. Ukuran keberhasilan administrasi pendidikan produktivitas pendidikan, yang dapat dilihat pada produk, hasil atau efektivitas proses, suasana atau efisiensi dalam pendidikan.<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil temuan, SMP BSS APPS ini juga memiliki fitur persuratan yang sudah terkomputerisasi dengan baik. Misalnya data-data surat masuk dan surat keluar tersimpan rapi di aplikasi SMP BSS. Jadi dengan adanya aplikasi ini sangat memudahkan pengadaan surat-menyurat. Kegiatan surat-menyurat sudah tidak perlu menulis lagi di buku, akan tetapi sudah *paper less* dengan hanya mengetik atau menginput di komputer saja. Dan kegiatan disposisi persuratan dengan menggunakan fitur persuratan di aplikasi SMP BSS APPS ini prosesnya akan lebih simpel dan lebih mudah. Proses penggunaan fitur surat-menyurat diawali dengan yang pertama yaitu ketika ada surat masuk kita harus menscan surat tersebut untuk dijadikan data ke komputer. Setelah itu tinggal diinput atau diketik agenda surat masuk di aplikasi tersebut. Kemudian data dikirim ke akun SMP BSS milik kepala sekolah. Setelah kepala sekolah meng *acc* surat tersebut melalui aplikasi SMP BSS APSS, maka kita pihak TU tinggal mengirim atau meneruskan surat tersebut ke guru yang bersangkutan. Seluruh kegiatan surat-menyurat sudah *tercover*

---

<sup>76</sup> Rosmiatay Aziz, *Pengantar Administrasi Pendidikan....*hal. 2-3.

melalui aplikasi SMP BSS APPS. Hal ini sangat memudahkan kegiatan surat-menyurat di lingkup tata usaha.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Jogiyanto yang mendefinisikan Sistem informasi sebagai kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur, dokumentasi, formulir dan orang yang bertanggungjawab untuk memperoleh, menggerakkan, manajemen, distribusi data dan informasi. Proses yang harus diikuti dalam pengembangan suatu sistem yang baik disebut *system analysis and design*.<sup>77</sup> Jadi berdasarkan pembahasan antara hasil temuan dengan teori tersebut yaitu ditemukan kesesuaian bahwasanya di dalam sistem informasi terdiri dari kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dapat digerakkan dan di *manage* sehingga membentuk satu data informasi yang efektif dan efisien. Hal ini bisa dilihat dari proses disposisi surat masuk dan surat keluar, seperti contohnya ketika ada surat masuk yang berbentuk *hardfile* kemudian melalui proses *scan* data masuk ke dalam komputer lalu didisposisikan melalui aplikasi. Dari sini bisa kita lihat bahwa informasi dari perangkat keras maupun perangkat lunak bisa didistribusikan melalui sistem.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di SMP BSS APPS ini juga memiliki fitur buku induk yang sudah terkomputerisasi dalam sebuah aplikasi. Buku induk merupakan bagian yang penting dalam sebuah sekolah. Setiap penyelenggara pendidikan wajib memiliki buku induk siswa. Buku induk merupakan rujukan bagi

---

<sup>77</sup> Lantip Diat Prasajo, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2013), hal. 1.

asesor untuk melihat data identitas siswa, perkembangan, dan data lainnya yang berkaitan dengan siswa dari mulai siswa masuk hingga siswa menjadi alumni. Biasanya merupakan buku besar kumpulan daftar nama siswa sepanjang masa dari sekolah. Catatan dalam buku induk siswa harus lengkap meliputi data dan identitas siswa, nama orang tua, dan lain-lain. Dalam buku induk juga berisi Nomor Induk Siswa Nasional, nomor kode sekolah, prestasi belajar (nilai rapor). Catatan dalam buku itu harus jelas dan selengkap-lengkapunya.

Untuk implementasi sistem informasi manajemen pada bagian buku induk ini sudah tersedia di aplikasi SMP BSS. Semuanya sudah berbasis teknologi informasi yang sudah terintegrasi dan terkoneksi. Seluruh data siswa sudah berada dalam satu *singleplatform* atau berada dalam satu jaringan di dalam pengisian buku induk. Melalui aplikasi SMP BBSS APPS ini harus berkesinambungan dan sangat hati-hati, jangan sampai terjadi kesalahan saat pengisian buku induk agar sinkron dengan data siswa di akte kelahiran maupun di kartu keluarga (KK). Sehingga manfaatnya ke validitas datanya lebih bisa dipertanggungjawabkan dengan baik.

Berdasarkan penjabaran di atas ditemukan kesesuaian antara temuan dengan dengan sebuah teori tentang manfaat sistem informasi manajemen yang dikemukakan oleh Raymond McLeod yaitu manfaat sistem informasi dalam sekolah untuk mempermudah bagi para pembuat keputusan yang selanjutnya berguna bagi masyarakat terutama dalam mendukung proses operasional sekolah dan penyajian mutu pendidikan.

Lembaga pendidikan menggunakan sistem informasi untuk meningkatkan kemudahan dalam mendapatkan data secara tepat waktu cepat dan akurat yang disajikan.<sup>78</sup>

### **3. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen dalam Penguatan Kegiatan Akademik di SMP Brawijaya *Smart school* Malang**

#### **1. Kimedaka**

Penggunaan sistem informasi manajemen sangat membantu kegiatan akademik di SMP Brawijaya *Smart school* Malang. Pengimplementasian aplikasi ini membantu administrasi kurikulum untuk mencapai tujuannya. Seperti contoh membantu guru menginput data nilai dari siswa atau dari petugas TU secara efektif dan efisien. Dengan adanya Aplikasi Kimedaka ini memberi dampak yang cukup positif dalam meningkatkan kinerja guru maupun pegawai TU. Penginputan nilai rapor yang dahulu masih dengan excel, tetapi dengan adanya aplikasi Kimedaka ini dalam menghimpun data dari masing-masing guru dan menginput nilai sudah terbantu dengan sangat mudah penyelesaiannya.

Implementasi aplikasi Kimedaka di lingkup kurikulum SMP Brawijaya *Smart school* Malang adalah dalam bidang penilaian. Di bidang ini sistem penilaian telah menerapkan pemanfaatan teknologi yaitu sebuah sistem penilaian otomatis yang dapat diakses secara online setelah siswa mengerjakan ujian. Hal ini dimaksudkan agar lebih efektif dan efisien dalam pengoreksian jawaban siswa dan penyampaian hasil ujian. Dan ini sangat membantu guru pada saat proses pengoreksian ujian

---

<sup>78</sup> Raymond McLeod, Jr, Sistem Informasi Manajemen. (Jakarta:PT. Indeks Jakarta, 2004) hal. 21.

siswa. atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi Kimedaka sangat membantu kegiatan akademik di SMP Brawijaya *Smart school* Malang, khususnya untuk para guru. Penggunaan aplikasi Kimedaka ini saat memberikan dampak positif dalam bidang akademik seperti contoh efisiensi pengoreksian nilai ujian, efisiensi penyampaian hasil nilai ujian, meningkatkan kejujuran siswa, efektivitas dan efisiensi penginputan nilai siswa untuk dijadikan satu menjadi rapor. Untuk evaluasi kedepannya SMP BSS merencanakan penggunaan fitur absensi melalui aplikasi Kimedaka. Jadi guru yang hadir mengajar di kelas harus mengisi presensi yang disediakan di fitur presensi. dengan adanya fitur tersebut diharapkan dapat membantu kepala sekolah dalam melakukan pengawasan atau supervisi terhadap guru-guru. Hal ini sesuai dengan penelitian jurnal Evaluasi Sistem Informasi Manajemen oleh Anis Khotimah STIKES Surya Global yang berbunyi Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit perlu dilakukan untuk menilai atau mengukur manfaat yang didapatkan sehingga dapat mendukung tujuan, visi, dan misi organisasi.<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil pemaparan di atas ditemukan kesesuaian dengan sebuah teori tentang tujuan sistem informasi manajemen yang dikemukakan oleh Yeti Haryati yakni tujuan dari SIMDIK (Sistem Informasi Manajemen Pendidikan) salah satunya mempermudah dalam memberikan akses informasi secara lengkap bagi guru dan siswa

---

<sup>79</sup> Anis Khotimah STIKES Surya Global, Evaluasi Sistem Informasi Manajemen. 2021. 11(11):32.

mengenai ilmu pengetahuan dan informasi lainnya.<sup>80</sup> Maksud dari mempermudah dalam pemberian akses informasi sama halnya dengan mudahnya memperoleh atau menginput data atau informasi dengan memakai menggunakan aplikasi kimia data tersebut disinyalir dapat menjembatani antara siswa dan murid dalam proses belajar mengajar.

## 2. SMP BSS APPS

Berdasarkan hasil temuan bahwasanya SMP BSS APPS merupakan salah satu sistem informasi manajemen di SMP Brawijaya *Smart school* Malang yang digunakan dalam menyelesaikan tugas pada bidang-bidang administrasi. Penggunaan aplikasi ini memberikan dampak yang cukup besar atas pencapaian tujuan pendidikan yang telah direncanakan. Dengan adanya aplikasi ini pihak TU di SMP Brawijaya *Smart school* Malang dapat menjalankan dan mengoptimalkan tugas dalam bidang administrasi sesuai dengan standar pemerintah. Dengan adanya aplikasi ini tercipta sistem administrasi yang lebih valid dalam mempertanggungjawabkan sebuah data dan kemudahan mengakses. Selain itu juga ada beberapa dampak positif dari penggunaan aplikasi SMP BSS apps ini diantara yaitu terkait disposisi surat masuk dan surat keluar dalam administrasi umum dan tata persuratan sudah berbasis online. Sehingga pegawai TU tidak lagi bolak-balik dalam meminta tanda tangan atau ACC dari kepala sekolah ataupun mengantar surat masuk yang ditujukan kepada salah satu guru atau pegawai di sekolah.

---

<sup>80</sup> Yeti Heryati dan Mumuh Muhsin, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), cet. 1. Hal 245.

Sehingga sudah sangat mengurangi penggunaan kertas yang tidak berguna.

Selain itu juga berdampak pada efektivitas dan efisiensi waktu. Dikarenakan ketika ada surat masuk langsung masuk ke agenda surat yang ada di aplikasi, lalu divisi yang bersangkutan meneruskan surat tersebut kepada kepala sekolah. kepala sekolah meng ACC surat tersebut, dan surat tersebut langsung tersampaikan ke akun guru yang bersangkutan. Jadi tidak perlu membutuhkan waktu lama untuk mengurus persuratan.

Adapun keunggulan lain dengan adanya sistem informasi manajemen berupa aplikasi SMP BSS APPS ini yaitu lebih tertatanya seluruh kegiatan administrasi. Dengan adanya aplikasi ini seluruh kegiatan persuratan tidak amburadul dan tidak acak-acakan serta meminimalisir kehilangan data-data dokumen yang ada, misalnya ketika suatu ketika ada surat masuk dari sebuah instansi yang hilang, tidak ketemu wujud *hardfilenya*, maka dengan adanya aplikasi SMP PSS AAPPS ini melalui fitur persuratan data surat semua sudah ada karena sudah di scan sejak awal diterima dan berubah menjadi data soft file di komputer sekolah.

Dari hasil pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi sistem informasi manajemen khususnya aplikasi SMP BSS APPS sangat membantu kegiatan akademik sekolah. Dengan terciptanya beberapa fitur yang ada di aplikasi tersebut bisa meningkatkan efektivitas

dan efisiensi kegiatan akademik dan juga kegiatan administrasi di sekolah.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sergiovanni dan Carver menyebut empat tujuan administrasi yaitu:

- a) Efektifitas produksi;
- b) Efisiensi;
- c) Kemampuan menyesuaikan diri; dan
- d) Kepuasan kerja

Keempat tujuan tersebut dapat digunakan sebagai kriteria untuk menentukan keberhasilan dalam penyelenggaraan sekolah. Sebagai contoh: sekolah memiliki fungsi untuk mencapai efektivitas produksi, yaitu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntunan kurikulum.<sup>81</sup>

Untuk evaluasi kedepannya SMP BSS akan lebih mengembangkan beberapa fitur yang belum digunakan secara optimal dan akan terus melakukan evaluasi setiap semester untuk mengembangkan fitur-fitur yang sudah ada serta mengembangkan atau mungkin menambah fitur-fitur yang belum ada berdasarkan musyawarah bersama.

Tabel 5.1 Hasil Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Aplikasi Kimedaka	Aplikasi SMP BSS APPS
1.	Perencanaan	Dalam menyusun perencanaan diawali dengan pencarian granddesign yang dimusyawarahkan	Latar belakang dari perencanaan aplikasi SMP BSS APPS ini yaitu karena timbulnya berbagai

<sup>81</sup> Rosmiatay Aziz, *Pengantar Administrasi Pendidikan*....hal. 8.

		<p>oleh kepala sekolah dan waka kurikulum. Berdasarkan hasil musyawarah bersama menghasilkan satu solusi yaitu berupa prototype. Untuk selanjutnya prototype tersebut didefinisikan dalam bentuk desain oleh PJP IT. Berdasarkan temuan penelitian diatas sesuai dengan teori manajemen yang dikemukakan oleh Vincent Gaspersz. Hal ini dapat dilihat dari definisi manajemen merupakan suatu proses atau kegiatan yang menjelaskan apa yang dilakukan manajer dari berbagai aktivitas dalam menjalankan organisasinya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengontrolan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber-sumbernya</p>	<p>permasalahan dan kesulitan dalam pelayanan tata usaha. Dengan adanya permasalahan tersebut yang pada akhirnya dimusyawarahkan bersama oleh Kepala TU dan segenap staff TU. Kemudian disampaikan kepada Kepala sekolah dan muncullah solusi terbaik pembuatan sebuah aplikasi yang mencakup seluruh kegiatan administrasi. Menurut analisa peneliti dari temuan penelitian di atas bahwasanya perencanaan dalam pembuatan aplikasi SMP BSS APPS ini sesuai dengan langkah-langkah perencanaan yang ditulis dalam buku yang berjudul Manajemen Admnistrasi &amp; Organisasi Pendidikan karya Mulyono. Diantaranya yaitu, merumuskan tujuan yang jelas/operasional, mengidentifikasi dan menganalisis data terkait dengan masalah, mencari dan menganalisis alternatif pencarian masalah, mengomparasikan alternatif yang ditemukan, antara alternative yang guna, berhasil guna, dan praktis, mengambil keputusan, dan menyusun rencana kegiatan.</p>
2.	Pelaksanaan	Penggunaan aplikasi Kimedaka	SMP BSS APPS merupakan

	<p>dalam kegiatan akademik yaitu terlihat pada saat kegiatan belajar mengajar serta evaluasi pembelajaran. Pada implementasinya guru acap kali menggunakan aplikasi kimedaka untuk ujian siswa di kelas. Seperti contoh ulangan harian, ujian tengah semester, tryout, maupun ujian akhir semester. Begitu soal dikerjakan, nilainya langsung keluar. Siswa juga akan mendapat hasil analisis dari soal yang dikerjakan dan siswa dapat mempelajarinya kembali. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bruce Shertzer dan Shelley C. Stone, Evaluasi terdiri atas pembuatan sistem penilaian yang relatif efektif dengan tujuan untuk mencapai suatu standar tertentu).Jadi dapat disimpulkan bahwasanya implementasi aplikasi Kimedaka dalam proses penilaian oleh guru sudah bisa dikatakan evaluasi yang menerapkan penilaian relatif efektif, dikarenakan dengan adanya aplikasi Kimedaka tersebut penilaian dapat dilakukan melalui aplikasi. guru tidak perlu mengoreksi hasil ujian siswa satu persatu, namun ketika siswa tersebut selesai ujian nilai langsung keluar dari aplikasi. jadi</p>	<p>aplikasi yang berhubungan dengan administrasi tata usaha. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa fitur-fitur yang dimanfaatkan untuk mengelola data-data administrasi tata usaha. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, fitur-fitur dari aplikasi SMP BSS APPS sudah sangat membantu administrasi tata usaha di TU. Aplikasi SMP BSS APPS membantu para guru, dan pegawai TU dalam menemukan data informasi yang terkini. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Jogiyanto yang mendefinisikan Sistem informasi sebagai kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur, dokumentasi, formulir dan orang yang bertanggungjawab untuk memperoleh, menggerakkan, manajemen, distribusi data dan informasi. Proses yang harus diikuti dalam pengembangan suatu sistem yang baik disebut system analysis and design. Jadi berdasarkan pembahasan antara hasil temuan dengan teori tersebut yaitu ditemukan kesesuaian bahwasanya di dalam sistem informasi terdiri dari kumpulan perangkat keras dan</p>
--	--	---

		guru tinggal merekap nilai yang keluar dari aplikasi tersebut. Hal ini sangat membantu memudahkan tugas guru dalam melaksanakan penilaian.	perangkat lunak yang dapat digerakkan dan di manage sehingga membentuk satu data informasi yang efektif dan efisien.
3.	Evaluasi	<p>Untuk evaluasi kedepannya SMP BSS merencanakan penggunaan fitur absensi melalui aplikasi Kimedaka. Jadi guru yang hadir mengajar di kelas harus mengisi presensi yang disediakan di fitur presensi. dengan adanya fitur tersebut diharapkan dapat membantu kepala sekolah dalam melakukan pengawasan atau supervisi terhadap guru-guru. Hal ini sesuai dengan penelitian jurnal Evaluasi Sistem Informasi Manajemen oleh Anis Khotimah STIKES Surya Global yang berbunyi Evaluasi Sistem Informasi Manajemen perlu dilakukan untuk menilai atau mengukur manfaat yang didapatkan sehingga dapat mendukung tujuan, visi, dan misi organisasi.</p>	<p>Dalam pelaksanaannya, belum keseluruhan fitur-fitur dalam aplikasi tersebut dijalankan. Ada beberapa fitur yang sudah terlaksana dan ada beberapa fitur yang belum digunakan sepenuhnya. Diantara fitur-fitur yang sudah sering dijalankan yaitu fitur PPDB, Kesiswaan (Tatib), Buku Induk, dan Persuratan Untuk evaluasi kedepannya SMP BSS akan lebih mengembangkan beberapa fitur yang belum digunakan secara optimal dan akan terus melakukan evaluasi setiap semester untuk mengembangkan fitur-fitur yang sudah serta mengembangkan atau mungkin menambah fitur-fitur yang belum ada berdasarkan musyawarah bersama. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sergiovanni dan Carver menyebut empat tujuan administrasi yaitu: Efektifitas produksi, Efisiensi, Kemampuan menyesuaikan diri, dan Kepuasan kerja.</p>



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perencanaan sistem informasi manajemen dalam penguatan kegiatan akademik di SMP Brawijaya *Smart school* Malang ditemukan dua aplikasi yaitu Aplikasi Kimdeka dan Aplikasi SMP BSS APPS. Dalam bidang aplikasi Kimedaka, langkah-langkah perencanaan dimulai dengan musyawarah antara kepala sekolah dan warga kurikulum untuk mencari *Granddesain*, setelah itu penemuan yang berupa *prototype* diserahkan kepada PJP IT untuk diolah dan didefinisikan dalam bentuk aplikasi. Metode perencanaan yang digunakan yaitu *planning*, *implementation*, dan *evaluation*. Dalam bidang aplikasi SMP BSS APPS, langkah-langkah perencanaan dimulai dengan rapat internal yang dipimpin oleh Kepala TU kemudian saling menyampaikan permasalahan dan kesulitan yang dihadapi. Segala bentuk pendapat ditampung untuk selanjutnya dicari solusi terbaik dari permasalahan-permasalahan tersebut. Metode perencanaan yang digunakan yaitu sistematis dan tertib. Kemudian perencanaan pengembangan dari aplikasi SMP BSS APPS tersebut yaitu merencanakan semua bentuk kegiatan administrasi di TU diubah menjadi aplikasi.
2. Implementasi sistem informasi manajemen dalam penguatan kegiatan akademik di SMP Brawijaya *Smart school* Malang ditemukan dua aplikasi yaitu Aplikasi Kimedaka dan Aplikasi SMP BSS APPS. Dalam bidang aplikasi Kimedaka, penggunaannya yaitu lebih mengarah kepada

administrasi kurikulum seperti contoh kegiatan belajar mengajar, kegiatan penilaian pembelajaran dan juga ujian siswa berbasis teknologi. Sedangkan dalam bidang SMP BSS APPS penggunaannya lebih mengarah ke dalam administrasi tata usaha seperti contoh kegiatan surat-menyurat, kegiatan perekapan buku induk, kegiatan kesiswaan yang meliputi pemberian *reward* dan *punishment* dan juga kegiatan yang berhubungan dengan tata usaha lainnya. Implementasi kedua aplikasi di atas sudah sangat bermanfaat dan membantu warga sekolah untuk memudahkan tugas serta pekerjaan secara akademik maupun administratif.

3. Evaluasi informasi manajemen dalam penguatan kegiatan akademik di SMP Brawijaya *Smart school* Malang dapat dilihat dari dua aplikasi yaitu aplikasi Kimedaka dan aplikasi SMP BSS APPS. Dalam bidang aplikasi Kimedaka ditemukan beberapa evaluasi untuk kedepannya yaitu pembuatan fitur presensi untuk guru yang mengajar di kelas. Jadi setiap guru yang hadir mengisi presensi yang tertera pada aplikasi Kimedaka. Hal ini bertujuan untuk membantu kepala sekolah dalam melakukan pengawasan atau supervisi secara langsung melalui aplikasi. Sedangkan evaluasi untuk kedepannya dari aplikasi SMP BSS APPS yaitu pengembangan beberapa fitur yang belum digunakan secara optimal dan juga evaluasi setiap semester untuk penambahan fitur baru yang belum ada.

## **B. Saran**

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini berdasarkan pada penelitian yang peneliti lakukan maka peneliti ingin memberikan saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi SMP Brawijaya *Smart school* Malang yaitu:

1. Perlu adanya pelatihan IT secara berkala baik kepada guru maupun karyawan untuk bisa menguasai atau lebih bisa menggunakan fasilitas sistem informasi manajemen berbasis IT lebih baik lagi.
2. Perlu adanya penambahan teknisi IT di sekolah agar pengintegrasian sistem informasi manajemen berbasis teknologi lebih optimal dan dapat dikelola secara mandiri.
3. Dalam upaya meningkatkan mutu sekolah yang berbasis teknologi maka perlu adanya pengelolaan sistem informasi manajemen yang lebih matang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Farady, Jawara Wahyu, Dkk. 2018. *Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Akademik Sekolah Dasar: Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. 2(11): 4783.
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aqib, Zainal, dan Ahmad amrullah. 2017. *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmuni, Yusran. 1997. *Dirasah Islamiah*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Aziz, Rosmiatay. 2016. *Pengantar Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit SIBUKU).
- Farhana, Hilda. Skripsi: “*Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan berbasis Edutech dalam Meningkatkan Pelayanan Sekolah Kepada Pelanggan di MAN 1 Bekasi*”, (Yogyakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).
- Faruq, Umar. 2017. *Evaluasi Siswa SMP BSS Gunakan Aplikasi Kimedaka*, <http://smp.bss.ub.ac.id/>, akses 14 April 2021.
- Halim, Muhammad Nur. Skripsi: “*Implementasi Sistem Informasi Manajemen berbasis Informasi And Communicatio n Technology (ICT) dalam Meningkatkan Efektivitas Administrasi Sekolah di SMP Brawijaya Smart school*” (Malang: UIN Maliki, 2020).

- Hariyanto, Slamet. *Sistem Informasi Manajemen*. Hal. 82
- Helmawati. 2015. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Heryati, Yeti dan Mumuh Muhsin. 2015. *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- HM, Jogyanto HM dan Willy Abdillah. 2010. *Sistem Informasi Tata Kelola Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kementrian Agama RI. 2011. *Al-Qur'an dan Tafsirannya*. Jakarta: Widya Cahaya.
- Khotimah, Anis. 2021. *Evaluasi Sistem Informasi Manajemen*. STIKES Surya Global.
- Khotimah, Chusnul, dan Muhammad Fathurrohman. 2018. *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- McLeod, Raymond, Jr. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta:PT. Indeks Jakarta.
- Maghfiroh, Dina Umami. Skripsi: "*Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Siswa di SMA Al-Islam Krian*", (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).
- M. Mahbubi. 2012. *Pendidikan Karakter implementasi Aswaja sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta.

- Majid, Abdullah, dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mu'ah Mu'ah, Umar Yeni Suyanto, Desi Romadhona, Nur Hidayati, Bayu Malikul Askhar. 2020. *Pemanfaatan Aplikasi Digital dalam Pembelajaran Interaktif bagi Siswa Sekolah Dasar di Era New Normal*: Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer. 1(02).
- Mulyono. 2010. *Manajemen Admnistrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Prasojo, Lantip Diat. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Republik Indonesia. 2011. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ridhahani. 2016. *Pengembangan Nilai-nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Banjarmasin: IAIN ANTAR SARI PRESS.
- Rochaety, Ety. 2005. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.

- Samami, Muchlas, dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saondi, Ondi. 2014. *Membangun Manajemen Pendidikan Berbasis Sistem Informasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sinen, Ristati. Skripsi: “*Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar*”, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017).
- Sudarmanto, Eko, dkk. 2021. *Pengembangan Budaya Akademik*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, Ariesto Hadi. 2012. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Windawati. Skripsi: “*Peranan Sistem Informasi Manajemen dalam Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan di MTS Al-hidayah Ciawijapura Kabupaten Cirebon*”, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015).
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

## **LAMPIRAN**

## BIODATA MAHASISWA



Nama : Ayu Ashari  
NIM : 18170050  
Tempat Tanggal Lahir : Trenggalek, 08 April 1999  
Fak./Jur./Prog. Studi : FITK/Manajemen Pendidikan Islam  
Tahun Masuk : 2018  
Alamat Rumah : RT. 48 RW. 10 Dusun Sooko, Desa Prambon, Kec.  
Tugu, Kab. Trenggalek, Prov. Jawa Timur  
No. HP : 089680608568  
Alamat Email : ashariayu099gmail.com

Malang, 06 Desember 2022

Ayu Ashari

NIM. 18170050

## SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang  
http://fitk.uin-malang.ac.id. email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2678/Un.03.1/TL.00.1/11/2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

29 Januari 2022

Kepada  
Kepala SMP BSS Malang  
di  
Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ayu Ashari  
NIM : 18170050  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap 2021-2022  
Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Penguatan Kegiatan Akademik di SMP Brawijaya Smart School Malang  
Lama Penelitian : Februari 2022 sampai dengan April 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Tampak Depan SMP Brawijaya Smart School Malang



Mushola SMP Brawijaya Smart School Malang



Struktur Organisasi SMP Brawijaya Smart School Malang



Visi Misi SMP Brawijaya Smart School Malang



Ruang Samsung Smart Learning Class



Pelaksanaan Ujian berbasis IT



Dokumentasi Wawancara

### Instrumen Pengumpul Data

#### IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENGUATAN KEGIATAN AKADEMIK DI SMP BRAWIJAYA SMART SCHOOL MALANG

No.	Fokus Penelitian	Informan	Metode		
			Wawancara	Observasi	Dokumentasi
<b>Perencanaan</b>					
1.	Perencanaan Sistem Informasi Manajemen dalam kegiatan akademik di SMP Brawijaya <i>Smart School</i> Malang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah</li> <li>2. Waka Kurikulum</li> <li>3. Kepala TU</li> <li>4. Penjab IT</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana penjabaran visi, misi, dan tujuan dalam menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam kegiatan akademik sekolah?</li> <li>2. Bagaimana perencanaan program-program dan aplikasi yang berkenaan dengan kegiatan akademik di sekolah tersebut? Dan apa saja metode yang digunakan dalam mencapai program-program sistem informasi manajemen (SIM) dalam kaitanya dengan kegiatan akademik sekolah?</li> <li>3. Bagaimana struktur bagian Tata Usaha di sekolah tersebut?</li> <li>4. Bagaimana Jobdesk/Program kerja Tata Usaha di sekolah tersebut?</li> <li>5. Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan di sekolah tersebut?</li> </ol>	Observasi mengenai perencanaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di sekolah. Serta mengamati software, hardware, dan brainware yang digunakan dalam kegiatan akademik sekolah.	Dokumentasi perencanaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam kegiatan akademik di sekolah: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi, misi, dan tujuan sekolah</li> <li>2. Struktur bagian Tata Usaha</li> </ol>
<b>Implementasi/Pelaksanaan</b>					
2.	Pelaksanaan Sistem Informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah</li> <li>2. Waka</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana implemetasi/pelaksanaan program sistem informasi manajemen (SIM)</li> </ol>	Observasi mengenai implementasi/pela	Dokumentasi perencanaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam kegiatan akademik di

	Manajemen dalam kegiatan akademik di SMP Brawijaya <i>Smart School</i> Malang	Kurikulum 3. Kepala TU 4. Penjab IT	dalam kegiatan belajar mengajar? Apakah ada indikator yang digunakan sebagai standar tercapainya program? 2. Bagaimana implemmentasi/pelaksanaan program sistem informasi manajemen (SIM) dalam kegiatan evaluasi pembelajaran? Apakah ada indikator yang digunakan sebagai standar tercapainya program? 3. Bagaimana implemmentasi/pelaksanaan program sistem informasi manajemen (SIM) dalam kegiatan administrasi sekolah? Apakah ada indikator yang digunakan sebagai standar tercapainya program? 4. Bagaimana aset/perangkat IT yang diperlukan untuk menunjang implementasi/pelaksanaan kegiatan akademik sekolah? 5. Bagaimana implementasi/pelaksanaan pengembangan program IT dalam kegiatan akademik sekolah?	ksanaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam kegiatan akademik sekolah meliputi kegiatan belajar mengajar, kegiatan evaluasi pembelajaran, dan kegiatan administrasi sekolah. Serta mengamati program-program/aplikasi yang digunakan dalam kegiatan akademik sekolah tersebut.	sekolah: 1. Dokumentasi/foto kegiatan belajar mengajar 2. Data Aplikasi KIMEDAKA 3. Data Aplikasi SMP BSS
			<b>Evaluasi</b>		
3.	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen dalam kegiatan akademik di	1. Kepala sekolah 2. Waka Kurikulum 3. Kepala TU	1. Bagaimana pengendalian/kontrol dari penerapan sistem informasi manajemen (SIM) dalam kegiatan belajar mengajar? Apa saja <i>problem</i> yang ditemukan dan bagaimana cara	Observasi mengenai pengendalian/kontrol Sistem Informasi	Dokumentasi evaluasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam kegiatan akademik di sekolah: 1. Dokumentasi/foto kegiatan

	SMP Brawijaya <i>Smart School</i> Malang	4. Penjab IT 5. Siswa SMP BSS	<p>mengatasinya?</p> <p>2. Bagaimana evaluasi dari penerapan sistem informasi manajemen (SIM)? Apa saja <i>problem</i> yang ditemukan dan bagaimana cara mengatasinya?</p> <p>3. Bagaimana pengendalian/kontrol dari penerapan sistem informasi manajemen (SIM) dalam kegiatan administrasi sekolah? Apa saja <i>problem</i> yang ditemukan dan bagaimana cara mengatasinya?</p> <p>4. Apakah ada <i>problem</i> terkait aset IT baik dari segi software, hardware, maupun brainware? Bagaimana cara mengatasi <i>problem</i> tersebut?</p>	Manajemen (SIM) dalam kegiatan akademik sekolah. Serta mengamati berbagai kendala maupun <i>problem</i> yang dihadapi serta cara mengatasinya.	
--	--	-------------------------------------	---	--	--